

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SIT
DALAM MENGUATAKAN NILAI CINTA TANAH AIR
DI SDIT HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Profesor. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto**

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**RINATA AMALIA
NIM. 2017405118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini Saya :

Nama : Rinata Amalia

NIM : 2017405118

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka SIT Dalam Memperkuat Nilai Cinta Tanah Air Di SDIT Harapan Ummat Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penilitan/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 2 Januari 2025

Saya yang menyatakan,



Rinata Amalia
NIM. 2017405118

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SIT
DALAM MENGUATKAN NILAI CINTA TANAH AIR
DISDIT HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Rinata Amalia (NIM. 2017405118) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 8 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 14 Januari 2025
Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Prof. Dr. H. Adlari, M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 19830316 201503 1 001

Penguji Utama

Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd
NIP. 19811221 200901 1 008

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

RINATA AMALIA_BISMILLAH PERCOBAAN KE-10.pdf

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	15% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
2	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Rinata Amalia

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama	: Rinata Amalia
NIM	: 2017405118
Jenjang	: S-1
Jurusan	: Pendidikan Madrasah
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul	: Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SIT Dalam menguatkan nilai cinta tanah ari di SDIT Harapan Ummat Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 31 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Prof. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310 199103 1 003

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SIT
DALAM MENGUATAKAN NILAI CINTA TANAH AIR
DI SDIT HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**

**Rinata amalia
2017405118**

Abstrak : Cinta tanah air merupakan salah satu karakter yang harus dimiliki, apalagi fenomena terkikisnya karakter cinta tanah air yang terjadi saat ini, menjadikan karakter tersebut perlu adanya penguatan serta perbaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penanaman karakter cinta tanah air dalam ekstrakurikuler pramuka SIT. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian di SDIT Harapan Ummat Purbalingga. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, pembina pramuka dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SIT di SDIT Harapan Ummat Purbalingga dalam menguatkan nilai cinta tanah air dilakukan dengan melalui tiga langkah yaitu adanya persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir yaitu evaluasi guna mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka yang dapat menguatkan nilai cinta tanah air diantaranya yaitu apel kegiatan, penyampaian materi dan kegiatan perkemahan. Adapun indikator terkait cinta tanah air yang tercermin dalam ketiga kegiatan tersebut yaitu menghargai pahlawan yang tercermin dalam kegiatan penghormatan bendera, bhineka tunggal ika, menjaga kelestarian lingkungan, dapat menyanyikan lagu Indonesia raya, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta menguatkan kepentingan nasional.

Kata kunci : karakter, cinta tanah air, pramuka

**EXTRACURRICULAR IMPLEMENTATION OF SIT SCOUTS
IN STRENGTHENING THE VALUE OF LOVE FOR THE HOMELAND
AT SDIT HARAPAN UMMAT PURBALINGGA**

**Rinata Amalia
2017405118**

Abstract: Love for the homeland is one of the characters that must be owned, especially the phenomenon of the erosion of the love for the homeland character that is happening today, making this character need to be strengthened and improved. This study aims to describe the implementation of the cultivation of the character of love for the homeland in the extracurricular of SIT scouts. This type of research is field research with a qualitative approach. The data collection method uses observation, interviews and documentation. The location of the research is at SDIT Harapan Ummat Purbalingga. The subjects of this research are school principals, scout coaches and students. The results of the study show that the implementation of SIT scout extracurricular activities at SDIT Harapan Ummat Purbalingga in strengthening the value of love for the homeland is carried out through three steps, namely preparation, implementation and the last is evaluation to find out the extent of achieving the goals that have been set. The activities in the scout extracurricular that can strengthen the value of love for the homeland include activity apples. delivery of camp materials and activities. The indicators related to the love of the homeland reflected in the three activities are respecting heroes as reflected in flag salute activities, bhineka tunggal ika, preserving the environment, being able to sing the Indonesia Raya song, using good and correct Indonesian and expressing national interests.

Keywords : character, love of the homeland, scouts

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan mereka sendiri.¹ (Q.S. Ar-Ra'd :11)



¹ Q.S Ar-Ra'd ayat 11

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Alloh SWT, Tuhan yang maha pengasih, maha mendengar, dan maha melihat serta telah mewujudkan do'a hamba-Nya ini. atas karunia-Nya sebagai penolong yang sangat mulia, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, segala wujud syukur dan terimakasih peneliti persembahkan karya yang sederhana ini kepada :

1. Kepada cinta pertama saya, Bapak Hedi Muryanto. Terimakasih telah berjuang dan mengupayakan segala sesuatu yang terbaik untuk penulis selama ini. beliau memang tidak berpendidikan tinggi, tapi beliau mampu mendidik, membimbing dan mendukung penulis hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya hingga menjadi sarjana.
2. Kepada Ibu Muryati, perempuan terhebat dan terbaikku. Terimakasih atas kasih sayang dan dukungan serta doa-doa yang engkau selalu panjatkan, terimakasih telah memberikan yang terbaik selama ini dan mengusahakan segala sesuatu yang terbaik agar penulis tidak merasa kekurangan.
3. Adik saya, Ezar Luthfiansah. Terimakasih atas dukungan serta doa yang dipanjatkan.
4. Terimakasih banyak untuk keluarga besar saya, terutama sepupu saya Nita Puspita Dewi dan Eka Estri, yang selalu memberikan dukungan dan motivasinya.
5. Penulis juga mempersembahkan skripsi ini kepada Bapak. Prof. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I selaku dosen pembimbing. Terimakasih atas waktu, arahan, bimbingan, dukungan serta motivasi yang telah bapak berikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Teman-teman seperjuangan PGMI C angkatan 2020, kelompok KKN dan kelompok PPL.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya dengan tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menkuatkan Nilai Cinta Tanah Air Di SDIT Harapan Ummat Purbalingga” dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam juga senantiasa kita junjumkan kepada nabi kita nabi Muhammad SAW yang telah mengenalkan huruf, dan selalu kita nantikan syafa’atnya di yaumul akhirat nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai jika tanpa adanya bimbingan, dorongan, dan pertolongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dari penulis, penulis mengucapkan rasa terimakasih dengan sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
7. Dr. Donny Khoerul Aziz, M.Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah.
8. Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
9. Dwi Priyanto, S.Ag., selaku Pembimbing Akademik.
10. Prof. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membantu dan memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan ilmu.
11. Ibu Trimowati, M.Pd.I selaku Kepala SDIT Harapan Ummat Purbalingga.

12. Ibu Layla Hasanah S.Pd dan segenap pembina pramuka SDIT Harapan Ummat Purbalingga.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu secara moril maupun materil. Semoga kebaikannya menjadi amal ibadah yang menjadi ladang pahala dalam mencapai ridjo-Nya. Peneliti berharap semoga dengan skripsi ini dapat bermanfaat sekaligus menjadi penambah wawasan bagi para pembaca.

Purwokerto, 31 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Rinata Amalia
NIM. 2017405118



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	6
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Konseptual.....	9
1. Ekstrakurikuler	9
2. Gerakan pramuka	12
3. Karakter	15
4. Cinta tanah air	19
B. Penelitian terkait.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	25

C. Objek Dan Subjek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka	32
B. Analisis Kegiatan Ekstakurikuler Pramuka Dalam Penguatan Nilai Cinta Tanah Air Di SDIT Harapan Ummat Purbalingga	41
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
C. Penutup	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Halaman SDIT Harapan Ummat Purbalingga.....	XIX
Gambar 2. Wawancara bersama kepala sekolah	XIX
Gambar 3. Wawancara bersama pembina pramuka	XX
Gambar 4. Wawancara bersama peserta didik	XX
Gambar 5. Kegiatan seleksi pramuka garuda.....	XXI
Gambar 6. Kegiatan upacara	XXI
Gambar 7. Latihan rutin ekstrakurikuler pramuka	XXII
Gambar 8. Persiapan apel kegiatan	XXII



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran umum SDIT Harapan Ummat Purbalingga.....	II
Lampiran 2. Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi	IV
Lampiran 3. Hasil wawancara.....	VII
Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan	XIX
Lampiran 5. Program tahunan pramuka SIT	XXIII
Lampiran 6. Blanko bimbingan skripsi.....	XXIV
Lampiran 7. Surat ijin observasi pendahuluan.....	XXVI
Lampiran 8. Surat balasan observasi pendahuluan	XXVII
Lampiran 9. Surat ijin riset individu	XXVIII
Lampiran 10. Surat balasan riset individu.....	XXIX
Lampiran 11. Surat keterangan seminar proposal.....	XXX
Lampiran 12. Surat keterangan ujian komprehensif.....	XXXI
Lampiran 13. Rekomendasi munaqosyah	XXXII
Lampiran 14. Sertifikat BTA PPI.....	XXXIII
Lampiran 15. Sertifikat pengembangan bahasa arab	XXXIV
Lampiran 16. Surat Pengembangan bahasa inggris	XXXV
Lampiran 17. Sertifikat KKN.....	XXXVI
Lampiran 18. Sertifikat PPL	XXXVII
Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup.....	XXXVIII

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program Tahunan Pramuka SDIT Harapan Ummat Purbalingga..... XXIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang akan terus dialami oleh manusia dari sejak dalam kandungan sampai dengan tutup usia. Proses dalam pendidikan tidak hanya dilakukan dengan memberikan ilmu pengetahuan semata tetapi hal yang lebih penting dari itu yaitu dengan membentuk kepribadian seseorang agar memiliki karakter yang baik. Melalui adanya pendidikan diharapkan dapat membantu proses pemecahan masalah yang ada, amanah dari Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 menyatakan dengan jelas bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya pembentukan bangsa Indonesia.²

Institusi pendidikan merupakan salah satu institusi yang memiliki kewajiban serta bertanggung jawab untuk membentuk, membangun dan menyiapkan manusia unggul. Selain itu sekolah sebagai institusi pendidikan juga harus selalu konsisten terhadap perjalanan misinya antara lain untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik. Program pendidikan yang berada di sekolah harus senantiasa memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, pikiran dan raga.³

Pada arus globalisasi yang terus berkembang seperti pada saat ini menimbulkan banyak tantangan yang perlu dihadapi, hal ini menjadikan kebutuhan akan adanya pendidikan sangat dirasakan karena degradasi yang terus menerus terjadi pada generasi pada saat ini bahkan nyaris membawa pada kejatuhannya. Terdapat banyak faktor yang menyebabkan degradasi karakter pada saat ini seperti nilai budaya yang semakin pudar, nilai-nilai kehidupan yang telah bergeser dari tatanannya, hampir musnahnya budaya malu dimasyarakat, melemahnya kedisiplinan bangsa, melemahnya sikap sopan

² Epriliana Rifanty. "Implementasi Pendidikan Karakter Percaya Diri Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Sutan". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, hlm. 2512

³ Maulana Firdaus, dkk. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter siswa kelas V di SD Negeri 2 Gombang cawas, kabupaten klaten tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal inovasi penelitian* Vol. 4(3). 2023, hlm. 711

santun, kurang memahami sejarah bangsa, kurang pengetahuan tentang lambang dari setiap sila pancasila, kurangnya kepedulian akan kebersihan lingkungannya.⁴

Selain itu adanya beragam tantangan global dan lokal dari dampak arus globalisasi pada saat ini, menjadikan Indonesia membutuhkan warga negara negara yang memiliki kesadaran akan pentingnya Cinta Tanah Air dan rasa kebangsaan yang kokoh.⁵ Pada dewasa ini sudah sering terlihat beberapa kecenderungan yang menyebabkan terkikisnya sikap Cinta Tanah Air pada diri generasi muda. Hal ini dapat dilihat dari beberapa tolak ukur yaitu kurangnya apresiasi generasi muda terhadap kebudayaan asli Indonesia, gaya hidup kebarat-baratan, dan lebih senang menggunakan produk luar negeri dibandingkan produk dalam negeri.⁶

Cinta tanah air sendiri adalah rasa dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, politik, dan sebagainya. Sehingga tidak akan tergiur dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri. Cinta Tanah Air menjadikan perjuangan mereka sebagai motivasi untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, menyayangi sesama penganut agama, menyayangi sesama dan makhluk tuhan yang lain, tenggang rasa dan menghormati orang lain, mengamalkan sikap dan tingkah laku hemat, disiplin dan bertanggung jawab dalam mewujudkan keutuhan dan kebersamaan agar tercapai kebahagiaan lahir batin.⁷

Dalam lingkup sekolah, guru harus mampu menciptakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat nilai-nilai moral guna membentuk karakter peserta didik. Kegiatan disini bukan hanya kegiatan yang bersifat pokok saja seperti pembelajaran didalam kelas. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan di setiap

⁴ Maulana Firdaus, dkk. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler..... hlm. 712

⁵ Ulya tala hanifah. Pembentukan karakter Cinta Tanah Air dalam situasi pandemi covid-19: harmony Vol 7 No 2, 2022, hlm. 2

⁶ Fitri indriani Suroto. Urgensi pembentukan karakter Cinta Tanah Air melalui pendidikan Pancasila:jurnal pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Vol 8 No. 1, 2023, hlm. 341

⁷ Shlmwa risky salsabila dkk. *Peranan perilaku Cinta Tanah Air melalui pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai Vol.5 No. 3 (2021), Hlm 7793

sekolah juga merupakan salah satu bentuk kegiatan yang berperan penting dalam pembentukan karakter peserta didik.⁸ SDIT Harapan Ummat Purbalingga merupakan salah satu lembaga pendidikan islam di purbalingga yang menyelenggarakan berbagai macam ekstrakurikuler. Salah satu contoh ekstrakurikuler yang diselenggarakan yaitu pramuka.

Pramuka merupakan salah satu wadah dalam membentuk karakter seseorang, karena tujuan utama dari gerakan pramuka sendiri yaitu ingin membentuk setiap anggotanya memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun negara kesatuan republik Indonesia, mengamalkan pancasila dan melestarikan lingkungan hidup.⁹

Ektrakurikuler pramuka yang diselenggarakan di SDIT Harapan Ummat Purbalingga bukan hanya perintah pemerintah yang mewajibkan, melainkan adanya tujuan tersendiri yaitu ingin memiliki anak didik yang memiliki ketangguhan dalam menghadapi berbagai tantangan yang akan muncul nantinya, hal tersebut tertuang dalam visi misi dari ekstrakurikuler pramuka tersebut.¹⁰ Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ekstrakurikuler pramuka SIT dalam pelaksanaannya telah mencerminkan bahwa pramuka memang sebagai salah satu wadah dalam penanaman karakter. Adapun karakter yang tercermin pada sebagian besar diri peserta didik yaitu bersikap sempurna ketika sedang menyanyikan lagu Indonesia raya dan hymne pramuka, menggunakan seragam lengkap mulai dari topi hingga sepatu, selalu menjaga lingkungan agar tetap bersih. Beberapa contoh tersebut merupakan suatu karakter yang sudah tertanam di dalam diri peserta didik dalam ekstrakurikuler pramuka.¹¹

⁸ Eli masnawati, didit darmawan dkk. Peran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa. Pusat publikasi ilmu manajemen Vol 1 No 4, 2023, hlm.307

⁹ Afdal dan Heri Widodo. Analisis pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri 004 Samarinda utara tahun 2019: Jurnal pendas Mahakam Vol 4 (2), 2019, hlm. 68

¹⁰ Visi misi ekstrakurikuler pramuka SIT

¹¹ Hasil observasi lapangan kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada 4 januari 2024

Meskipun pramuka telah lama diakui sebagai sarana untuk membentuk karakter, masih ada kebutuhan yang mengeksplorasi secara lebih mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Cinta Tanah Air dapat diimplementasikan dalam kegiatan pramuka, khususnya di lingkungan sekolah dasar islam. Penelitian yang mendalam tentang pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menguatkan nilai cinta tanah air dalam konteks ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana sekolah dapat lebih efektif dalam membentuk generasi muda yang memiliki rasa nasionalisme yang kuat.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengulik lebih dalam tentang pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menguatkan cinta tanah air. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran pramuka dalam pendidikan karakter serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pembina pramuka di sekolah dasar. Maka dari itu peneliti memilih judul “pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SIT dalam menguatkan nilai cinta tanah air di SDIT Harapan Ummat Purbalingga”

B. Definisi Konseptual

1. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dijadikan sebagai wadah untuk peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik. Menurut kamus besar bahasa indonesia, ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.¹² Kegiatan ekstrakurikuler dianggap penting karena memprioritaskan kebutuhan pendidikan anak. Kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai ajang untuk peningkatan akan pengetahuan siswa, karena dari kegiatan ini siswa akan belajar sesuai

¹² Opan Arifudin, “Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik,” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol. 5, No. 3, 2022, hlm. 830.

dengan bakat dan minatnya masing-masing serta dapat dijadikan sebagai bentuk penumbuhan nilai positif pada anak.

2. Pramuka SIT

Di dalam sekolah islam terpadu terdapat kegiatan kepramukaan yang dikenal sebagai pramuka SIT. Pramuka SIT sendiri berarti praja muda karena sekolah islam terpadu yang merupakan bagian integral dari pendidikan SIT yang dirancang dengan tujuan membentuk karakter peserta didik yang taqwa, tangguh, tangkas dan teguh dalam pribadi yang sholih. Pramuka sendiri berasal dari bahasa sanskerta yang memiliki arti anak muda suka berkarya. Gerakan pramuka merupakan sebuah organisasi pendidikan diluar sekolah dan keluarga yang berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar pendidikan kepramukaan serta menggunakan metode pendidikan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan sendiri merupakan proses pendidikan praktis diluar lingkungan sekolah dan keluarga yang dilakukan dialam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat teratur, dan terarah dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya yaitu terbentuknya watak, kepribadian, akhlak mulia dan kecakapan hidup.¹³

3. Karakter

Karakter menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak. Karakter juga memiliki arti lain yaitu suatu sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral, yang diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggungjawab, hirmat terhadap orang lain serta nilai-nilai karakter mulia lainnya. Karakter yang ditanamkan pada diri seseorang tidak hanya serta merta dilakukan dengan memberikan

¹³ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Panduan khusus pembina mahir tingkat dasar*. Jakarta. 2014. hlm 15

pemahaman mana yang baik dan buruk, akan tetapi harus dilakukan dengan menanamkan pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus.¹⁴

4. Nilai cinta tanah air

Cinta tanah air memiliki arti masing-masing, pertama kata cinta dalam kamus pintar bahasa Indonesia EYD yang disempurnakan, cinta memiliki arti suka sekali, sayang benar, terpicat, ingin sekali, berharap sekali, rindu dan kuatir sesangkan tanah air sendiri memiliki arti yaitu tanah atau tempat kelahiran.¹⁵ Cinta Tanah Air sendiri memiliki pengertian yaitu suatu cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya. Karakter ini adalah suatu karakter perwujudan dari sila ke tiga yaitu persatuan Indonesia. Hal tersebut dapat diwujudkan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁶

Selain itu Cinta Tanah Air memiliki pengertian lain yaitu suatu rasa sayang, cinta, peduli, bangga dan loyal pada setiap individu terhadap daerah atau negara yang ditinggalinya yang tercermin dalam perilaku mengabdikan, membela, melindungi dan menjaga bangsa dari segala ancaman dan gangguan dari dalam maupun luar negeri.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka diambil sebuah rumusan masalah yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Nilai Cinta Tanah Air Di SDIT Harapan Ummat Purbalingga?”

¹⁴ Tutuk Ningsih. 2021. Pendidikan karakter teori dan praktik. (Banyumas : CV Rumah Kreatif Wadas Kelir), hlm. 17

¹⁵ Wisnarni, “Menumbuhkembangkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kebiasaan,” *Jurnal Tarbawi* Vol 13, No. 119, 2017, hlm. 52

¹⁶ Shlmwa risky salsabila dkk. “Peranan perilaku Cinta Tanah Air melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar”. *Jurnal pendidikan tambusai* Vol.5 No. 3 (2021), hlm 7796

¹⁷ Sokhibul Mighfar, “cinta tanah air dan implementasinya dalam perspektif islam” *jurnal ilmu-ilmu keislaman* 12, No 1, 2023, hlm.55

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disusun diatas, maka terdapat tujuan dari adanya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan terkait pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan nilai cinta tanah air di SDIT Harapan Ummat Purblingga

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan konseptual sehingga dapat menjadi referensi bagi peneliti sejenis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan guna perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan Cinta Tanah Air.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk Menambah wawasan, pengalaman serta ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang penanaman karakter Cinta Tanah Air khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

2) Bagi sekolah

Hasil Penelitian ini digunakan untuk memberikan masukan bagi pengelola pendidikan guna meningkatkan kualitas sekolah.

3) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi dasar dalam bersikap untuk mengembangkan karakter Cinta Tanah Air.

4) Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang lain mengenai penerapan penanaman karakter Cinta Tanah Air.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan serta dapat menyajikan kajian dengan jelas, maka peneliti memberikan gambaran umum dari masing-masing bab. Dalam sistematika pembahasan, peneliti akan membaginya menjadi 3 point diantaranya yaitu bagian awal, bagian utama serta bagian akhir.

Pembahasan pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran-lampiran.

Kemudian pada bagian utama sendiri berisikan tentang penjelasan pokok-pokok permasalahan yang akan dibagi menjadi lima bab.

Bab I yaitu pendahuluan. Pada Bab ini berisikan pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini menguraikan tentang kajian teori yang mendukung pemecahan masalah, meliputi pembahasan terkait ekstrakurikuler, gerakan pramuka, karakter dan nilai cinta tanah air.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang digunakan, pendekatan, jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, serta teknik pengumpulan dan analisis data. Dari bab ke III tersebut maka nantinya penulis akan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang ada.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan nilai cinta tanah air di SDIT Harapan Ummat Purbalingga.

Bab V, dalam bab ini berisi penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

Kemudian untuk bagian akhir sendiri hanya meliputi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Ekstrakurikuler

a. Pengertian ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dijadikan sebagai wadah untuk peserta didik yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian dan kreativitas peserta didik yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mendeteksi talenta peserta didik.¹⁸ Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia Nomor 62 tahun 2004 tentang ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah pasal 1 dan 2 menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan yang tujuan akhirnya yaitu untuk pengembangan potensi, bakat dan minat, kemampuan, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁹

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar kurikulum yang bersifat pedagogis serta menunjang pendidikan dalam menunjang kecapaian tujuan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah merupakan suatu bagian penting dari kurikulum yang bersangkutan, dimana semua guru terlibat didalamnya. Oleh karenanya, kegiatan ini perlu diprogramkan dengan baik dan didukung oleh semua pihak. Adanya hal tersebut menjadikannya perlu untuk disediakan guru penanggung jawab, anggaran serta kebutuhan yang diperlukan.²⁰

¹⁸ Opan Arifudin, "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, No. 3 (2022): 830.

¹⁹ Mustika Abidin. Penerapan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler melalui metode pembiasaan. *Jurnal kependidikan*, Vol. 12. No.2, 2018, hlm. 188

²⁰ Benny sinta sari. "Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan moralitas siswa". *Jurnal Ilmuna*, Vol.2 No.1, 2020, hlm.88

Wiyani menyatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna mengembangkan aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang telah dipelajari oleh siswa dengan tuntutan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.²¹ Berdasarkan pada kutipan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar pembelajaran dengan tujuan untuk mawadahi berbagai macam minat, bakat, hobi, kepribadian serta kreativitas.

b. Tujuan ekstrakurikuler

kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk membantu pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh para peserta didik, baik yang berkaitan dengan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah didapatkannya atau dengan kata lain membantu peserta didik dalam hal mengembangkan apa yang menjadi bakat dan potensi yang ada di dalam dirinya dengan melalui kegiatan-kegiatan wajib ataupun pilihan.²²

Menurut Oteng Sutisna, tujuan dari adanya kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk meningkatkan kemampuanpeserta didik untuk memiliki kecerdasan kognitif, afektif dan psikomotorik, mengembangkan bakat serta minat pada diri peserta didik sebagai upaya dalam pembinaan pribadi menuju pada pembinaan manusia yang seutunya positif, mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Sedangkan menurut Novan Ardy, tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk peningkatan kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, mengembangkan bakat dan minat dalam upaya pembinaan pribadi menjadi lebih baik, memacu kemampuan mandiri, percaya diri serta kreativitas, memperdalam serta memperluas pengetahuan peserta didik, meningkatkan kualitas keimanan dan

²¹ Noor Ynti dkk. "pelaksanaan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa". *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*. Vol. 6 No.11, 2016, hlm. 965

²² Khusna Shilviana and Tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler," *jurnal Palapa*. Vol. 8, No. 1. 2020, hlm. 161

ketaqwaan, meningkatkan kesadaran dalam berbangsa dan bernegara, dan membina budi pekerti luhur. Yudha M. Saputra berpendapat bahwa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk memberikan sumbangan pada proses pengembangan kepribadian anak khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.²³

c. Fungsi ekstrakurikuler

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa fungsi. Sebagaimana berdasarkan permendiknas No. 81 A tahun 2013 bahwa fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan yaitu untuk pengembangan, sosial, rekreatif serta persiapan karir.²⁴

- 1) Pengembangan, yaitu ekstrakurikuler digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan minat serta bakat pada diri siswa
- 2) Sosial, yaitu ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah dalam memperluas pengalaman sosial, melatih keterampilan dalam berkomunikasi, untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter, serta untuk mengembangkan kemampuan serta tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif atau waktu luang, yaitu untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan serta menyenangkan peserta didik sehingga lingkungan ini dapat mendukung adanya proses pengembangan potensi atau kemampuan peserta didik.
- 4) Persiapan vokasi atau karir, yaitu sebagai sarana dalam memfasilitasi persiapan siswa dengan mengembangkan bakat dan minat dibidang ekstrakurikuler yang diminati.

²³ Intan Oktaviani Agustina. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, Vol. 1 No.4, 2023, hlm. 91

²⁴ Marcella Nurul Annisa Dkk. "Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan karakter Kewarganegaraan Siswa Disekolah". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5 No.3, 2021, hlm. 7287

2. Gerakan pramuka

a. Pengertian pramuka

Pramuka adalah salah satu bentuk pendidikan nonformal yang penting. Istilah "Pramuka" sendiri merupakan singkatan dari "Praja Muda Karana," yang berasal dari bahasa Sanskerta dan memiliki arti "anak muda yang berkarya. Pramuka berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti organisasi untuk pemuda yang mendidik anggotanya di berbagai keterampilan disiplin, kepercayaan terhadap diri sendiri, saling menolong dan sebagainya.²⁵

Pramuka sendiri memiliki beberapa golongan diantaranya yaitu pramuka siaga (7-10 tahun), pramuka penggalang (11-15 tahun), pramuka panegak (16-20 tahun), dan pramuka pandega (21-25 tahun). Adapun kelompok anggota yang lain yaitu meliputi pembina pramuka, andalan pramuka, korps pelatih pramuka, pamong saka, staf kwartir dan majelis pembimbing.²⁶Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda dibawah tanggungjawab dan pengawasan orang dewasa yang dilaksanakan diluar lingkungan pendidikan dan diluar lingkungan pendidikan keluarga serta pelaksanaannya dilakukan di alam terbuka dengan menggunakan prinsip dasar dan metode kepramukaan.²⁷ Pengertian lain juga menunjukan bahwa Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis diluar sekolah dan diluar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur, dan terarah dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya yaitu

²⁵ Irma ristantinaluthviyani. Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri Pamongan 2. Jurnal pendidikan sekolah dasar Vol 12 No 2, 2019, hlm. 114

²⁶ Nadhofa, rahmi dan viola. Hubungan Tingkat pramuka terhadap interaksi anggota pramuka. Jurnal bakti interaksi Vol 3 No. 1,2024, hlm.24

²⁷ Lutviasin. Sejarah pembentukan Gerakan pramuka dan pengaruhnya dalam dunia pendidikan. Jurnal kependidikan islam Vol 2 No 1, 2021, hlm. 44

terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup.²⁸

b. Sifat pramuka

Adapun Sifat kepramukaan berdasarkan AD ART adalah sebagai berikut :

1) Nasional

Berarti suatu organisasi yang menyelenggarakan kepanduan disuatu negara harus menyesuaikan kepanduan tersebut dengan keadaan, kebutuhan dan kepentingan masyarakat, bangsa dan negaranya sendiri.

2) Internasional

Berarti bahwa organisasi kepanduan di negara manapun di dunia ini harus membina dan mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antar sesama pandu dan semua manusia tanpa membedakan.

3) Universal

Berarti kepanduan dapat digunakan dimanapun untuk mendidik anak-anak yang berasal dari bangsa apapun yang dalam pelaksanaannya selalu menggunakan prinsip dasar dan metode kepanduan.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepramukaan ialah suatu organisasi yang dapat dilaksanakan diseluruh wilayah yang ada di Indonesia dan seluruh warga Indonesia dapat mengikuti kegiatan kepramukaan tanpa membedakan golongan agama, suku dan ras.

c. Tujuan kepramukaan

Segala sesuatu harus memiliki tujuan agar lebih terarah. Kepramukaan memiliki tujuan yaitu mendidik anak-anak bangsa Indonesia dengan

²⁸ Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. *Panduan khusus pembina mahir tingkat dasar*. Jakarta. 2014. hlm 15

²⁹ Krisno Handoko. "Peningkatan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Melalui Kegiatan Pramuka Di Gudep Madrasah Aliyah Negeri Babakan" *Jurnal Global Citizen*. Vol 2 No 2, 2016, Hlm 72-73

menerapkan prinsip dan metode kepramukaan. Gerakan pramuka adalah gerakan yang bertujuan untuk mendukung generasi muda dalam melatih fisik, mental serta perkembangan spiritual sehingga dapat memainkan peran konstruktif dalam masyarakat dengan fokus yang kuat pada alam bebas dan keterampilan hidup. Adapun tujuan dari pendidikan kepramukaan ialah:

- 1) Membentuk kaum muda sehingga memiliki watak, kepribadian dan akhlak mulia
- 2) Menanamkan semangat kebangsaan agar kaum muda mencintai tanah air dan semangat kemerdekaan.
- 3) Membekali kaum muda dengan berbagai kecakapan dan keterampilan.
- 4) Pendidikan kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib pada pendidikan dasar dan menengah.³⁰

Selain tujuan diatas, kepramukaan juga memiliki cita-cita harus memiliki sikap internasional yaitu dapat menjalin hubungan silaturahmi antar sesama pramuka di dunia.

d. Metode kepramukaan

Kwartir nasional gerakan pramuka menjelaskan bahwa metode kepramukaan adalah cara memberikan pendidikan kepada peserta didik melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan menantang yang disesuaikan dengan kondisi, situasi, dan kegiatan peserta didik.³¹ Metode kepramukaan merupakan cara belajar yang progresif melalui

- 1) Pengalaman kode kehormatan pramuka
- 2) Belajar sambil melakukan
- 3) kegiatan berkelompok, bekerja sama dan berkompetisi
- 4) Kegiatan yang menarik dan menantang
- 5) kegiatan dialam terbuka
- 6) Memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan
- 7) Pemberian penghargaan tanda kecakapan

³⁰ Saipul Ambri Damanik, "Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah". *Jurnal Ilmu Keolahragaan* Vol. 13, No. 2 (2014): 16.

³¹ Afdal dan Heri Widodo. Analisis pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri 004 Samarinda utara tahun 2019: *Jurnal pendas Mahakam* Vol 4 (2), 2019, h lm. 70

8) Satuan terpisah antara putra dan putri.³²

3. Karakter

a. Pengertian karakter

Karakter menurut Wynne yang dikutip dalam buku manajemen pendidikan katakter karya Mulyasa memiliki makna menandai atau dalam bahasa Yunani yaitu “*to mark*” dan memfokuskan pada bagaimana menerapkan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan nyata atau perilaku sehari-hari. Oleh karena itu, seseorang yang memiliki perilaku tidak jujur, kejam dan rakus sering disebut dengan orang yang memiliki karakter jelek, begitupun sebaliknya.³³ Menurut Simon Philips, karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan.³⁴

Berdasarkan pada konsep pemikiran Ki Hajar Dewantara, pelaksanaan penerapan unsur nilai atau karakter pada diri seseorang memiliki cara dalam pengaplikasiannya yaitu yang pertama dengan pemberian teladan yang baik sehingga dapat berdampak positif bagi orang lain, yang kedua yaitu dapat dilakukan dengan kegiatan pembiasaan hal ini dikarenakan penanaman karakter pada diri individu tidak bisa dilakukan secara instan melainkan perlu adanya pembiasaan, ketiga yaitu dengan memberikan pengajaran bagaimana seharusnya tingkah laku tersebut dapat dikembangkan bukan semata-mata bisa belajar sendiri melainkan perlu adanya tuntunan yang membawanya menjadi pribadi yang memiliki karakter baik, dan yang terakhir yaitu dengan melakukan penanaman unsur melalui perintah tegas, memaksa individu untuk melakukan hal sesuai koridor ketika berbuat menyimpang dan tidak sesuai nilai moral. Pemikiran yang

³² Ahmad Yasar Ramda dan Yoyon Suryono. Implementasi delapan metode kepramukaan sebagai bentuk penguatan pendidikan karakter siswa di sekolah dasar: *jurnal kependidikan* Vol 4 No 2, 2020, hlm.350

³³ Mulyasa. 2016. *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Askara), hlm. 3

³⁴ Heri Gunawan. 2022. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: CV. Alfabeta) hlm.2

dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara tersebut sering disebut dengan sistem *among*, yang di mana pendidik dalam sistem *among* harus berperan untuk menjadi *ing ngarso sung tulodho, ing madya mangun karso, tutwuri handayani*.³⁵

b. Nilai-nilai karakter

Terdapat 18 nilai pembentuk karakter berdasarkan pusat kurikulum badan penelitian dan pengembangan kementerian pendidikan nasional.³⁶

Adapun nilai-nilai karakter tersebut ialah:

1) Religius

Karakter religius adalah perilaku atau sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2) Jujur

Karakter jujur adalah suatu sikap atau perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai seseorang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

3) Toleransi

Karakter toleransi yaitu merupakan sikap atau tindakan yang dapat menghargai adanya perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya.

4) Disiplin

Karakter disiplin adalah salah satu dari 18 karakter dimana tindakannya menunjukkan perilaku tertib serta patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Karakter ini akan membentuk diri kita lebih bertanggung jawab, cekatan dan selalu tepat waktu serta tidak mudah menyepelkan dalam hal apapun.

³⁵ Intan Sri Wardani Dkk. "Perbandingan Konsepsi Thomas Lickona Dan Ki Hajar Dewantara Dalam Nilai Karakter Pada Ranah Pendidikan Anak Usia Dini Serta Relevansinya Di Era Globalisasi". *Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, Hlm. 466

³⁶ Raihan Putry. Nilai Pendidikan karakter anak di sekolah perspektif kemendiknas. *Gender equality: international journal of child and gender studies*. Vol. 4 No.1, 2018, hlm. 45-46

5) Kerja keras

Kerja keras adalah suatu sikap mengatasi berbagai hambatan belajar atau suatu tugas dan mengarahkan diri dengan usaha sungguh-sungguh untuk menyelesaikan tugas tersebut dengan sebaik mungkin.

6) Kreatif

Kreatif adalah tindakan berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang sudah dimiliki.

7) Mandiri

Karakter mandiri adalah suatu sikap dan perilaku tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan sesuatu.

8) Demokratis

Karakter demokratis adalah suatu cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak serta kewajiban dirinya dengan orang lain

9) Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu adalah suatu sikap atau tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dilihat, didengar dan di pelajarnya.

10) Semangat kebangsaan

Semangat kebangsaan adalah cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.

11) Cinta tanah air

Karakter Cinta Tanah Air adalah cara dalam berfikir, bertindak dan bersikap yang menunjukkan penghargaan, kepedulian dan kesetiaan yang tinggi terhadap suatu bangsa, politik, sosial, budaya dan ekonominya. Sikap Cinta Tanah Air dapat diwujudkan melalui kesadaran lingkungan sekitar dengan adanya tanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekitar, baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.

12) Menghargai prestasi

Menghargai prestasi adalah suatu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

13) Komunikatif

Karakter bersahabat atau komunikatif adalah orang yang menunjukkan sikap atau tindakan senang dalam berbicara, berinteraksi serta bekerja sama dengan orang lain dengan konteks tujuan yang baik. Dengan adanya sikap komunikatif ini, maka nantinya dapat menciptakan suatu keharmonisan hidup dengan masyarakat luas.

14) Cinta damai

Karakter cinta damai adalah kata-kata atau tindakan yang membuat orang lain merasa bahagia dan aman dihadapan mereka, seseorang yang memiliki karakter cinta damai yang tinggi akan disukai oleh banyak orang, karena sikap ini dapat menciptakan suasana yang nyaman dan bahkan dengan tanggung jawab yang berat, sikap cinta damai ini akan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah.

15) Gemar membaca

Gemar membaca adalah suatu sikap dan tindakan menyediakan atau meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang dapat memberikan manfaat, kebijakan dan pengetahuan baru bagi pembacanya.

16) Peduli lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap yang selalu berupaya untuk mencegah adanya kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli sosial

Karakter ini adalah suatu sikap dan tindakan seseorang yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain serta masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung jawab

Karakter tanggung jawab adalah suatu sikap atau perilaku seseorang untuk menjalankan kewajibannya yang seharusnya dilakukan untuk dirinya sendiri, masyarakat dan lingkungannya.

4. Cinta tanah air

a. Pengertian cinta tanah air

Cinta tanah air memiliki arti masing-masing, pertama kata cinta dalam kamus pintar bahasa Indonesia EYD yang disempurnakan, cinta memiliki arti suka sekali, sayang benar, terpikat, ingin sekali, berharap sekali, rindu dan kuatir sedangkan tanah air sendiri memiliki arti yaitu tanah atau tempat kelahiran.³⁷ Pengertian cinta tanah air menurut sultan hamengku buwono X yang termuat didalam bukunya yang berjudul merajut kembali keindonesiaan kita berarti cara berfikir, bersikap, berbuat, kepedulian dan sebuah penghargaan terhadap bangsa.³⁸ Nilai cinta tanah air sendiri merupakan bentuk pengamalan serta perwujudan dari sila ke-3 pancasila, persatuan Indonesia yang dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Adapun pengertian lain dari cinta tanah air yaitu suatu sikap rela berkorban demi kepentingan negara. suyadi mengungkapkan bahwa cinta tanah air merupakan suatu sikap ataupun perilaku yang mencerminkan rasa bangga, peduli, setia dan memiliki rasa menghargai terhadap bahasa, budaya,

³⁷ Wisnarni. Menumbuhkembangkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kebiasaan : *Jurnal Tarbaw*. Vol. 13, No. 01. 2017, hlm. 52

³⁸ Ulya tala hanifa. Pembentukan karakter Cinta Tanah Air dalam situasi pandemi Covid-19: *Harmony* Vol 7 No 1. 2022, hlm.3

ekonomi dan politik sehingga tidak mudah tergoyahkan dengan bentuk tawaran bangsa lain yang nantinya dapat merugikan bangsanya sendiri.³⁹

Cinta tanah air atau sering disebut dengan istilah nasionalisme merupakan bentuk penghormatan dan penghargaan terhadap bangsanya yang dapat dilakukan melalui berperilaku mengharumkan nama bangsa sesuai dengan profesi, bangga menggunakan barang-barang dalam negeri, merayakan hari-hari nasional, menjaga ketentraman bangsa Indonesia, mencintai dan melestarikan budaya dalam negeri.⁴⁰ Dari pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Cinta Tanah Air adalah bentuk rasa bangga akan bahasa, budaya, adat istiadat yang terdapat didalam negaranya sehingga tumbuh rasa untuk menjaga dan memeliharanya.

b. Indikator cinta tanah air

Adapun indikator karakter Cinta Tanah Air diantaranya yaitu memiliki kepedulian terhadap sesama, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, mengutamakan kepentingan nasional, mencintai lingkungan, selalu menciptakan kerukunan, menghargai pahlawan, bangga terhadap bangsa dan negara, memiliki tenggang rasa, serta bhineka tunggal ika.⁴¹ Adapun bentuk lain dari penerapan atau implementasi Cinta Tanah Air yang dapat dilakukan oleh peserta didik yaitu dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menjadi pelajar yang baik dan selalu berperilaku positif, menjaga lingkungan sekolah, mengikuti upacara, menyanyikan lagu-lagu kebangsaan, mengikuti tata tertib sekolah dan belajar dengan sungguh-sungguh.⁴²

Selain itu menurut depdiknas, terdapat indikator lain dari karakter Cinta Tanah Air yaitu diantaranya mengagumi keunggulan geografis dan

³⁹ Syahla Rizkia dkk. Menumbuhkan rasa Cinta Tanah Air melalui pendidikan kewarganegaraan di era revolusi 4.0: *jurnal pendidikan Tambusai*. Vol 4. No 1, 2021, hlm. 971

⁴⁰ Astrit Indriawati. Menumbuhkan Cinta Tanah Air Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar: *Jurnal Cerdas Mahasiswa*. hlm 24

⁴¹ Desi ulifah. Strategi sekolah dalam menanamkan karakter Cinta Tanah Air pada peserta didik di SMPN 1 Tarik kabupaten sidoarjo. *Kajian moral dan kewarganegaraan*, Vol 8. No 3. 2020, hlm 874

⁴² Imas Kurniawaty Dkk. Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air: *Jurnal Education And Development* Vol 10 No.3, 2022, hlm 497

kesuburan tanah wilayah Indonesia, menyayangi keberagaman budaya dan seni Indonesia, menyayangi keberagaman suku, bangsa dan bahasa yang ada di Indonesia, mengagumi keberagaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora, dan fauna Indonesia, mengagumi kekayaan hutan Indonesia, serta mengagumi laut serta perannya dalam kehidupan bangsa Indonesia.⁴³

Menurut susanto, indikator seseorang yang berperilaku cinta tanah air yaitu memiliki kepedulian, berbahasa indonesia dengan baik dan benar, mengutamakan kepentingan nasional, mencintai lingkungan, kerukunan, menghargai pahlawan, bangga akan bangsa dan negara, tenggang rasa, bhineka tunggal ika.⁴⁴

c. Urgensi cinta tanah air

Cinta tanah air adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, politik dan sebagainya sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.⁴⁵ Sikap Cinta Tanah Air perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Cinta Tanah Air merupakan karakter atau sikap yang mengutamakan kepentingan negara dan rela untuk berkorban. Apabila karakter tersebut tidak terbina dengan baik maka negara akan hancur dengan sendirinya. Seseorang yang memiliki karakter Cinta Tanah Air dengan kuat maka akan menjaga kedaulatan, kehormatan, serta melindungi negaranya . dengan adanya keadaan tersebut, maka karakter Cinta Tanah Air sangat perlu di tanam dan dikembangkan pada setiap individu agar nantinya negara selalu aman dan sejahtera. Cinta tanah air harus ditumbuhkan atau ditanamkan sejak dini. Peran orangtua, keluarga, guru disekolah, masyarakat hingga penyelenggara negara sangat berdampak besar dalam membentuk karakter Cinta Tanah Air.⁴⁶

⁴³ Maulana Firdaus, dkk. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler..... hlm. 714

⁴⁴ Desi ulifah dan I made suwanda. Strategi sekolah.....hlm. 874

⁴⁵ Luthfiah. Urgensi nilai-nilai cinta tanah aor dalam upaya penangkalan radikalisme pada pendidikan islam: jurnal sosial teknik Vol 1 No 2. 2019, hlm.61

⁴⁶ Dandi Apriyansyah. Urgensi Penanaman Cinta Tanah Air Pada Generasi Milenial. Journal Of EducationalAnd Counselling Guidance, Vol. 1 No.1 2024, hlm.6

Sedini mungkin anak sudah harus mengerti bagaimana cara menimplementasikan karakter Cinta Tanah Air dengan baik dan benar. Apabila sudah tertanam dengan baik maka anak tersebut akan tumbuh menjadi pribadi yang selalu bangga terhadap negaranya dimanapun ia berada. Anak dapat menerapkan karakter Cinta Tanah Air dengan baik ketika ia sudah melihat secara langsung dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial. Cinta Tanah Air sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat. Apabila sejak dini anak sudah mengabaikan dan memiliki sikap acuh maka negara akan hancur dengan sendirinya.⁴⁷

B. Penelitian terkait

Kajian pustaka berguna dalam mengemukakan bahwa penelitian yang dilakukan relevan untuk dilakukan dan dapat digunakan untuk membandingkan hal apa saja yang diteliti agar nantinya dapat mengembangkan keilmuan yang ada dan dapat mengidentifikasi apa yang belum pernah dilakukan supaya terdapat pembaharuan dalam penelitian.

Pertama, artikel jurnal yang ditulis oleh Aan Widyono dengan judul “*Implementasi Karakter Cinta Tanah Air Melalui Menggambar Motif Batik Di sekolah Dasar*”. Hasil penelitian dalam jurnal ini diperoleh bahwa sikap yang tercermin dalam implementasi karakter Cinta Tanah Air, seperti kedisiplinan, rasa saling menghormati dan menghargai warisan budaya seperti batik.⁴⁸ Persamaannya yaitu terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan serta karakter yang diteliti. Lalu letak perbedaannya yaitu pada kegiatan yang diteliti. jurnal tersebut membahas terkait karakter Cinta Tanah Air melalui menggambar motif batik, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan membahas karakter Cinta Tanah Air dalam ekstrakurikuler pramuka.

Kedua, artikel jurnal yang ditulis oleh danang iksan maulana berjudul “*Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka SD NU*”

⁴⁷ Shalwa Rizky Salsabila, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, “Peranan Perilaku Cinta Tanah Air Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 7797.

⁴⁸ Aan Widyono. *Implementasi Karakter Cinta Tanah Air Melalui Menggambar Motif Batik Di Sekolah Dasar*. Jurnal Satya Widya. 38.1 (2022), Hlm. 71-73

Nurul Qur'an Kecamatan Singojuruh kabupaten Banyuwangi” hasil penelitian ini menunjukkan pembina merencanakan program ekstrakurikuler pramuka dengan mengembangkan karakter disiplin. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, karakter disiplin dan tanggung jawab muncul dalam 7 kegiatan atau kurang dari setengahnya. Hasil penanaman pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka menunjukkan karakter peduli lingkungan dominan muncul pada lebih dari setengah jumlah siswa. Lebih dari itu setengahnya senang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, dan menyatakan bahwa ekstrakurikuler pramuka perlu dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan penelitian ini, ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi alternatif dalam penanaman pendidikan karakter.⁴⁹ Letak perbedaannya yaitu terdapat pada karakter yang diteliti, sedangkan persamannya yaitu sama-sama mengkaji tentang ekstrakurikuler pramuka.

Ketiga, artikel jurnal yang ditulis oleh Aprilia Lisnawati dkk berjudul *“Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SDIT Al Muhajirin”* berdasarkan hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran yang bermuatan penguatan karakter Cinta Tanah Air yang dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran melalui program penguatan pendidikan karakter Cinta Tanah Air dan teknis guru dalam melaksanakan pembelajaran, dalam proses pelaksanaan implementasi pendidikan karakter Cinta Tanah Air ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Serta dengan persiapan yang matang dalam proses pembelajaran dan bimbingan dapat diketahui perilaku setelah diterapkannya pendidikan karakter Cinta Tanah Air melalui kegiatan pembelajaran baik dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.⁵⁰ Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji terkait karakter Cinta Tanah Air. Sedangkan perbedaannya yakni.

⁴⁹ Danang Iksan Maulana. *Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di SD NU Nurul Qur'an Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi*. 2.2 (2017), Hlm. 107-110

⁵⁰ Aprilia lismawati dkk. *Implementasi pendidikan karakter Cinta Tanah Air dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di SDIT Al Muhajirin*. 9.1 (2022) Hlm 81-87

Jurnal ini mengkaji tentang karakter Cinta Tanah Air dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan peneliti mengkaji terkait karakter Cinta Tanah Air dalam ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan belum ada penelitian yang secara khusus memfokuskan pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menguatkan nilai cinta tanah air. Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan memiliki relevansi yang signifikan karena merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa topik yang akan diteliti layak untuk dite



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan adalah salah satu jenis penelitian dimana peneliti secara langsung datang ke lokasi penelitian guna mendapatkan serta mengumpulkan data.⁵¹ Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁵² Adapun metode penelitian kualitatif adalah suatu metode yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.⁵³ Menurut lexy J. Meolong dalam karyanya disampaikan bahwasannya penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁴

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga yang beralamat di JL. Letnan Sudani RT 3/2, Kembaran Kulon, Kecamatan Purbalingga, Kabupaten Purbalingga. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan 20 juli-20 september 2024

C. Objek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah guna memperoleh data yang bertujuan dan memiliki kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, valid

⁵¹ H Herman and Laode Anhusadar, "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2667,

⁵² Sandu Siyoto dan Ali Sodikin. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) Hlm.19

⁵³ Sandu Siyoto dan Ali Sodikin. *Dasar Metodologi Penelitian*..... Hlm. 27

⁵⁴ Lexy J. Meolong. *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2016) Hlm. 6

dan reliabel.⁵⁵ Atau dengan kata lain suatu variabel yang akan di teliti oleh peneliti. Adapun yang dimaksud dengan objek pada penelitian ini yaitu pelaksanaan penanaman karakter Cinta Tanah Air dalam pramuka SIT di SDIT Harapan Ummat Purbalingga.

Selain objek, dalam penelitian ini juga melibatkan adanya subjek penelitian. Subjek penelitian sendiri diartikan sebagai seseorang yang menyampaikan informasi atau keterangan tentang suatu keadaan, situasi dan kondisi tempat penelitian.⁵⁶ Adapun subjek dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁵⁷ Kepala SDIT Harapan Ummat Purbalingga bernama ibu Trimowati S.Pd. peneliti menjadikan kepala sekolah sebagai subjek penelitian yaitu guna mendapatkan informasi, data serta keterangan yang berkaitan dengan penerapan ekstrakurikuler pramuka dalam menguatkan karakter siswa khususnya karakter Cinta Tanah Air.

2. Pembina pramuka

Pembina pramuka adalah anggota dewasa yang memiliki komitmen tinggi terhadap prinsip-prinsip dalam pendidikan kepramukaan secara sukarela bergiat bersama peserta didik dengan kesabaran penuh motivasi, membimbing, membantu serta memfasilitasi kegiatan pembinaan peserta didik.⁵⁸ Melalui pembina pramuka, peneliti menggali informasi lebih dalam

⁵⁵ Ilham raka guntara dkk.2023. Strategi komunikasi dinas pengendalian penduduk berencana pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kabupaten kampar menuju kota layak anak tingkat utama. *Public service and governance journal* Vol. 4(1). Hlm 8

⁵⁶ Mochamad Nasrulloh, Okvi Maharani dkk. *Metodologi penelitian pendidikan*. (Sidoarjo: UMSIDA press, 2023), hlm. 19

⁵⁷ Mohamad muspawi. 2020. Strategi menjadi kepala sekolah professional. *Jurnal ilmiah universitas Batanghari jambi*. Vol 20 (2). Hlm. 403

⁵⁸ KWARNAS. *Kursus Pembina mahir dasar*. Kwartir nasional Gerakan pramuka:Jakarta. Hlm. 75

tentang penerapan penanaman karakter Cinta Tanah Air dalam ekstrakurikuler pramuka SIT di SDIT Harapan Ummat Purbalingga

3. Peserta didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jenjang, jalur, dan jenis pendidikan tertentu.⁵⁹ Peneliti menjadikan peserta didik sebagai subjek penelitian karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut. Peneliti akan menggali data lebih dalam terkait implementasi penanaman karakter khususnya karakter Cinta Tanah Air dalam ekstrakurikuler pramuka SIT.

Pemilihan peserta didik didasari oleh tingkat kemampuan peserta didik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.⁶⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid, maka sangat penting untuk memiliki data yang akurat. Pengumpulan data sendiri menjadi kunci dalam memperoleh suatu informasi yang relevan dalam mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan data yang mengharuskan adanya komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau informan.⁶¹ Pengertian lain dari wawancara adalah percakapan

⁵⁹ Musaddad harahap. 2016. Esensi peserta didik dalam pendidikan perspektif islam. Jurnal al-thariqah vol 1(2). Hlm. 141

⁶⁰ R O Santina, F Hayati, and R Oktariana, "Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...* 2, no. 1 (2021): 5

⁶¹ Ilham raka guntara dkk. Strategi komunikasi dinas pengendalianhlm 8

dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶² Adapun maksud dan tujuan dari teknik ini yaitu untuk mengkonstruksi tentang orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi dan kepedulian, mengkonstruksi kejadian yang sudah dialami, memproyeksikan hal-hal yang akan dialami dimasa akan datang kemudian diverifikasi dan memperluas informasi.⁶³

Wawancara sendiri dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur. Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Wawancara jenis ini adalah wawancara yang menentukan pertanyaan-pertanyaan diawal penelitian. Wawancara dalam penelitian ini peneliti lakukan kepada kepala sekolah, pembina pramuka dan peserta didik SDIT Harapan Ummat Purbalingga.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁶⁴ Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan panca inderanya seperti penglihatan, penciuman, ataupun pendengaran guna mendapatkan informasi yang nantinya dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian.⁶⁵ Peneliti melakukan observasi dengan mengamati aktivitas Pembina dan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDIT Harapan Ummat Purbalingga. Adapun tujuan dari observasi ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan penanaman karakter Cinta Tanah Air dalam ekstrakurikuler pramuka. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik observasi non-partisipan dimana peneliti hanya

⁶² Umar sidiq & Moh. Miftachul Choiri. *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019) hlm. 59

⁶³ Lexy J. Meolong. *Metode penelitian kualitatif*.....hlm. 186

⁶⁴Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2013), hlm.143

⁶⁵ Ilham raka guntara dkk.2023. Strategi komunikasihlm 8

bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam kegiatan atau aktivitasnya.⁶⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu baik dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental.⁶⁷ Dokumentasi tersebut akan berfungsi sebagai tambahan data untuk hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Teknik ini memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa serta perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.⁶⁸ Teknik dokumentasi sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang dirasa mudah, hal ini dikarenakan hanya dengan memanfaatkan foto, catatan, arsip, ataupun gambar peneliti dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian melalui media cetak ataupun non cetak. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dengan cara mengambil foto pada saat melakukan wawancara, observasi dan pada saat ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut patton adalah proses mengatur suatu urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan kesatuan uraian dasar. Sedangkan mengutip pendapat bogdan dan bikler, analisis data adalah suatu upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-nilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan

⁶⁶ Hasyim hasanah. Teknik-teknik observasi. Jurnal at taqadum, Vol 8 No 1. Juli 2016, hlm.36

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitati Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015 hlm. 329

⁶⁸ Arsiansyah dkk. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitan ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jurnal pendidikan silam. Vol 1(3). 2023, hlm. 4

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁹

Pada penelitian yang akan dilakukan, teknik analisis data mengacu pada model atau konsep dari miles and huberman yang menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis dan kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus secara utas, sehingga datanya sudah jenuh.⁷⁰

1. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁷¹ Dalam rangka penelitian, aktivitas pengurangan atau analisis menjadi penting karena seringkali penelitian menghasilkan jumlah data yang besar dan bervariasi. Dengan melakukan analisis data, peneliti dapat menyaring informasi yang relevan, mengidentifikasi pola atau temuan penting dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti. Hal yang memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang lebih terarah dan informasi yang lebih berharga dari data yang diperoleh.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah kedua dalam teknik analisis data, penyajian data sendiri bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Tujuan penyajian data yaitu untuk memudahkan dalam memahami hasil pembahasan. Selanjutnya juga disarankan, dalam kegiatan penyajian data, selain dengan teks naratif dapat juga disajikan dalam bentuk grafik, matriks maupun chart.⁷²

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga atau terakhir dalam teknik analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Pada penelitian kualitatif sendiri

⁶⁹ Susityo wandi dkk. 2013. Pembinaan prestasi ekstrakurikuler olahraga di SMA Karangturi kota Semarang. *Journal of physical education, sport, helath and recreations*. Vol 2. No.8, hlm. 527

⁷⁰ Zuchri Abdussaad. 2021. *Metode penelitian kualitatif*. Makasar: CV. Syakir media press, hlm. 161

⁷¹ Sugiyono. *Metode Penelitian*.....hlm.338

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian*.hlm.341

terdapat dua kemungkinan dalam penarikan kesimpulan yaitu mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, hal ini dikarenakan dalam penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁷³



⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian*.....hlm.345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang berpangkalan di SDIT Harapan Ummat Purbalingga merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari kelas 3 sampai dengan kelas 5. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan tersebut termuat dua golongan didalamnya yaitu golongan siaga dan golongan penggalang. Adapun untuk pelaksanaannya yaitu dilaksanakan secara rutin setiap satu minggu sekali sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Trimowati selaku kepala sekolah yaitu:

“untuk pelaksanaan latihan rutin ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan setiap hari kamis untuk kelas 3 dan setiap hari jumat untuk kelas 4 dan 5, untuk jamnya sendiri sama yaitu di jam 13.00-14.30”⁷⁴

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti memperkuat hasil wawancara bersama kepala sekolah yang menjelaskan memang benar adanya untuk pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SDIT Harapan Ummat Purbalingga dilakukan setiap hari kamis untuk kelas 3 dan jumat untuk kelas 4,5 pada pukul 13.00-14.30. Dalam pelaksanaannya, semua peserta didik mengikuti ekstrakurikuler pramuka dengan rajin, adapun yang berhalangan hadir biasanya dikarenakan sakit atau ada kegiatan lain, bukan karena membolos.

Suatu kegiatan yang dilakukan tentu memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai. Begitu pula dengan adanya pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka ini. Adapun tujuan dari pelaksanaan ekstrakurikuler ini yaitu ingin peserta didiknya memiliki karakter yang baik, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Layla Hasanah selaku selaku pembina pramuka yaitu:

“untuk tujuan ekstrakurikuler pramuka SIT yaitu ingin membentuk karakter peserta didik yang beriman, memiliki akhlak yang baik, tangguh, menjadi anak yang kuat, tangkas dan terampil”⁷⁵

⁷⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Trimowati S.Pd Selaku Kepala SDIT Harapan Ummat Purbalingga, Kamis, 12 September 2024, Di Ruang Kepala Sekolah

⁷⁵ Hasil wawancara dengan ibu Layla hasanah S.Pd selaku Pembina pramuka, jum'at 13 september 2024

Hasil wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah juga diperoleh data bahwa harapan dengan dilaksanakannya ekstrakurikuler ini yaitu agar peserta didiknya memiliki karakter yang baik, karakter baik yang dimaksud adalah peserta didiknya dapat menjiwai karakter seorang pramuka seperti mencintai tanah airnya, senang bergerak, berusaha, bermanfaat bagi orang lain dan memiliki kiprah.⁷⁶ Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwasannya terdapat salah satu karakter yang ditanamkan yaitu karakter cinta tanah air.

Pembentukan karakter atau nilai cinta tanah air akan berdampak positif terhadap sikap atau perilaku peserta didik apabila kegiatan tersebut dilaksanakan serta dikembangkan dengan baik. Pembentukan karakter cinta tanah air harus dilaksanakan secara kontinyu, terarah serta teratur agar peserta didik dapat memiliki kesadaran yang muncul dari dalam dirinya sendiri. Pembentukan karakter ini agar peserta didik dapat berperilaku sesuai dengan aturan yang ada di lingkungan sekitarnya. Didalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka pangkalan SDIT Harapan Ummat Purbalingga, karakter cinta tanah air perlu diperkenalkan, ditanamkan dan diajarkan dengan baik, sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Trimowati selaku kepala sekolah yaitu :

“karakter cinta tanah air sangat penting ya, karena pertama manusia jadi sadar dia dilahirkan di daerah mana, dia Allah titipkan di wilayah mana. Dan tentu saja harus punya rasa ingin menjaga. Manusia kan di jadikan khalifah di muka bumi, maka otomatis harus menjaga lingkungannya terutama dia dilahirkan, kemudian dimana dia tinggal. Jadi karakter cinta tanah air pun penting karena ketika tidak muncul karakter seperti itu orang akan lupa terhadap jasa orang-orang disekitarnya yang telah membesarkannya atau mungkin dia jadi berubah karakternya. Istilahnya kalo kita kan di Indonesia ada sisi ketimuran adat istiadat Jawa terutama membangun anak itu yang jadi mempunyai anggah ungguh, mampu menerapkan apa yang dimaukan oleh agama Islam juga terbantu oleh adat istiadat yang bisa menghargai sekitarnya, lingkungannya. Itu bagian dari cinta tanah air. Selain juga akan muncul rasa membela berkorban demi tanah air.”⁷⁷

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Trimowati S.Pd Selaku Kepala SDIT Harapan Ummat Purbalingga, Kamis, 12 September 2024, Di Ruang Kepala Sekolah

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Trimowati S.Pd Selaku Kepala SDIT Harapan Ummat Purbalingga, Kamis, 12 September 2024, Di Ruang Kepala Sekolah

Peran pembina dalam menerapkan karakter cinta tanah air sangat penting, karena tugas pembina adalah memberikan pembinaan kepada para peserta didik agar menjadi individu yang berwatak, bekperibadian, berbudi pekerti luhur, berwarganegaraan yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada negaranya serta menjadi anggota yang baik dan berguna dilingkungan masyarakat. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka tentunya sebelum melakukan kegiatan, pembina melakukan adanya persiapan materi yang dilakukan. Seorang pembina menyiapkan dan merancang materi dengan berpedoman pada program yang telah disetujui oleh pihak sekolah dan dilakukan satu minggu sebelum pelaksanaan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Layla hasanah yaitu:

“ untuk materi yang akan disampaikan, bisanya pembina membuat rencana pelaksanaan pembelajarannya satu minggu sebelum pelaksanaan”⁷⁸

Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik terkait dengan nilai cinta tanah air akan mengacu pada buku SKU, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Layla selaku pembina Pramuka yaitu :

“ terkait materi kita mengacu pada SKU, untuk materi yang berkaitan dengan cinta tanah air tu banyak sekali, jika mba lihat di SKU banyak materi yang dapat mengajarkan nilai tersebut seperti mengenal lambang negara, dasa dharma, kiasan bendera merah putih, mengenal lagu daerah dan nasional dan masih banyak lagi”⁷⁹

Ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu kegiatan yang di dalamnya dapat disisipkan dengan berbagai tindakan yang didalamnya memuat akan nilai kebaikan dan nilai luhur. Seperti hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, apabila pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka terdapat peserta didik yang tidak mengikuti sesuai aturan, maka anak tersebut akan mendapatkan teguran dengan kata uyang sopan dan jauh dari adanya kegiatan perundungan. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka dalam menguatkan nilai cinta tanah air juga selalu diupayakan agar nantinya siswa dapat menerima dengan baik

⁷⁸ Hasil wawancara dengan ibu Layla hasanah S.Pd selaku Pembina pramuka, jum'at 13 september 2024

⁷⁹ Hasil wawancara dengan ibu Layla hasanah S.Pd selaku Pembina pramuka, jum'at 13 september 2024

pelajaran yang telah diajarkan sehingga siswa mampu menguasai dasar-dasar akan nilai cinta tanah air. Sebagaimana yang didampai oleh pembina pramuka yaitu:

“adapun hal yang dilakukan untuk menanamkan nilai cinta tanah air melalui pramuka yaitu dengan melakukan apel kegiatan, kemudian pengintegrasian nilai nilai cinta tanah air kedalam materi pembelajaran,”⁸⁰

Kemudian hasil wawancara bersama kepala sekolah juga menunjukan bahwa salah satu yang diupayakan untuk penguatan nilai cinta tanah air pada diri peserta didik yaitu dengan mengadakan kegiatan perkemahan. Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang dilaksanakan di SDIT Harapan Ummat Purbalingga tentu juga dilakukan adanya evaluasi. Evaluasi sendiri dilakukan guna mengecek kembali apakah materi ataupun program yang telah dirancang serta dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan yang dibuat dan apakah membutuhkan adanya perbaikan atau peningkatan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, evaluasi yang dilakukan dalam ekstrakurikuler pramuka SDIT Harapan Ummat Purbalingga yaitu :

- a. Tes lisan, tes ini biasanya dilakukan pada saat proses awal atau pada saat penyampaian materi
- b. tes tertulis dan praktik, tes ini dilakukan pada akhir kegiatan ekstrakurikuler setelah selesai menyampaikan materi. dan pada saat ini juga pembina memberikan paraf pada buku kegiatan ekstrakurikuler pramuka. tes ini disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan bersama pembina pramuka bahwasannya Evaluasi program kegiatan untuk ekstrakurikuler pramuka yang berpangkalan di SDIT Harapan Ummat Purbalingga dilakukan dengan cara evaluasi tertulis dan praktik. Evaluasi sendiri dilaksanakan setiap latihan rutin Dan ditindaklanjuti dengan uji SKU yang dilaksanakan secara rutin setiap satu bulan sekali. Selain evaluasi secara kognitif, ekstrakurikuler pramuka SIT juga melaksanakan evaluasi secara

⁸⁰ Hasil wawancara dengan ibu Layla hasanah S.Pd selaku Pembina pramuka, jum'at 13 september 2024

langsung terhadap sikap para peserta didik sebagaimana yang disampaikan oleh ibu laila selaku pembina pramuka yaitu:

“ Kemudian dilihat juga dari sikap, nah itu kan terutama kita lihat nih perkembangan dari awal pramuka sampai akhir apakah ada perubahan. Contoh misalkan, sudah terlihat belum nih karakternya dia saat menyanyikan indoensia raya sikap siap, kemudian tidak ngobrol, tidak toal toel temennya terutama itu, nah itu akan menjadi penilaian di akhir, sikapnya bagaimana kepada teman apakah bersikap baik kepada temannya, menyayangi temannya, tidak usil.”⁸¹

Selain evaluasi tertulis, praktik dan sikap, pihak sekolah juga melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah disusun pada awal tahun pembelajaran seperti kegiatan perkemahan, perlombaan, pendelegasian pramuka siaga garuda dan kegiatan yang telah disusun lainnya sebagaimana disampaikan oleh ibu Trimowati selaku kepala sekolah bahwasannya :

“evaluasi tentu saja ada, akan tetapi monitoringnya masih secara global. terlaksana atau tidaknya kegiatan yang masih menjadi tolak ukur. Dan pelaksanaan monitoring sendiri biasanya dilaksanakan di akhir semester”⁸²

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Ummat Purbalingga khususnya ekstrakurikuler pramuka sendiri, juga mengutamakan para peserta didiknya memiliki karakter yang baik, salah satunya yaitu karakter cinta tanah air dan telah terbukti pada saat latihan rutin, sebagian besar para peserta didik lebih berdisiplin, baik dalam waktu ataupun berpakaian, tertib dan khidmat saat apel dilakukan, memiliki kesadaran akan kebersihan lingkungan sekitar dengan mengambil sampah yang ada disekitarnya tanpa diperintah.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan ekstrakurikuler dalam menguatkan nilai cinta tanah air, pembina melakukan beberapa langkah yang didalamnya mencakup persiapan materi yang mana pembina akan membuat program kerja, kemudian program yang telah disusun tersebut dilaksanakan sesuai

⁸¹ Hasil wawancara dengan ibu Layla hasanah S.Pd selaku Pembina pramuka, jum'at 13 september 2024

⁸² Hasil Wawancara Dengan Ibu Trimowati S.Pd Selaku Kepala SDIT Harapan Ummat Purbalingga, Kamis, 12 September 2024, Di Ruang Kepala Sekolah

dengan jadwal yang telah dibuat dan terakhir yaitu dilakukan adanya evaluasi atau penilaian guna mengetahui kekurangan ataupun hambatan yang dialami selama proses pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menguatkan nilai cinta tanah air.

Sikap cinta tanah air adalah sikap yang harus dimiliki oleh seseorang, sikap ini penting untuk dimiliki seseorang agar nantinya mereka tahu apa yang harus dilakukan untuk selalu menjaga tanah kelahirannya. Menurut suyadi, Cinta Tanah Air adalah sikap ataupun perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi dan politik sehingga tidak mudah terpengaruh dengan tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.⁸³ Menurut yoga agustin, salah satu tujuan diadakannya pendidikan yaitu untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki keterampilan sehingga dapat bersaing secara sportif. Keterampilan yang dimaksud disini adalah kemampuan dalam bidang ilmu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan sosial. Keterampilan ini merupakan keterampilan yang penting untuk dimiliki setiap orang karena kita tahu bahwa setiap orang tidak dapat hidup sendiri, mereka harus terus bekerja sama satu sama lain untuk tetap melangsungkan kehidupannya.⁸⁴

berdasarkan pada teori yang telah dipaparkan diatas, proses penguatan nilai cinta tanah air siswa di SDIT Harapan Ummat Purbalingga sangatlah penting dilakukan, sehingga pihak sekolah memberikan pemahaman melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai jalan untuk memperkuat serta memperdalam nilai cinta tanah air, dalam proses penguatan nilai cinta tanah air tersebut dapat diketahui beberapa langkah yang dilakukan diantaranya yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat oemar hamalik bahwa tahapan yang dilakukan dalam melakukan kegiatan pelaksanaan yaitu meliputi tahap

⁸³ Syahla Rizkia dkk. Menumbuhkan rasa Cinta Tanah Air melalui pendidikan kewarganegaraan di era revolusi 4.0: jurnal pendidikan Tambusai. Vol 4. No 1, 2021, hlm. 971

⁸⁴ Nursamsi. "peran guru dalam menanamkan sikap nasionalisme terhadap peserta didik sekolah dasar", Jurnal Basicedu Vol.6 No.5, hlm. 842

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. ketiga tahapan tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain artinya tahap perencanaan dijadikan sebagai pedoman pembina dalam melaksanakan ekstrakurikuler pramuka dengan mengintegrasikan nilai-nilai cinta tanah air. Sedangkan evaluasi sendiri digunakan sebagai langkah pembina untuk menilai sejauh mana peserta didik dapat menginternalisasi nilai karakter dari pelaksanaan ekstrakurikuler yang sudah dilakukan. Mengevaluasi kekurangan dalam ekstrakurikuler pramuka dilakukan guna dijadikan sebagai bahan perbaikan serta menilai sejauh mana tujuan ekstrakurikuler pramuka dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dapat tercapai.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas, proses pertama yang dilakukan untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menguatkan nilai cinta tanah air yaitu dengan melakukan adanya persiapan atau perencanaan. Dalam hal ini semua pihak seperti pembina, kepala sekolah dan pihak terkait harus berkolaborasi dengan sungguh-sungguh agar nantinya kegiatan penguatan nilai cinta tanah air dalam ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan baik. Pada tahap ini pembina menyiapkan materi serta program yang akan diberikan kepada siswa yang kemudian diajukan kepada pihak sekolah untuk mendapatkan persetujuan apakah program yang telah disusun tersebut layak untuk dilaksanakan atau tidak. Pada proses ini, pembina pramuka juga harus melakukan perencanaan secara matang, mulai dari anggaran, resiko, rencana teknis. semuanya harus detail dan penuh akan kehat-hatian.

Kegiatan perencanaan ekstrakurikuler pramuka SDIT Harapan Ummat Purbalingga sesuai dengan penjelasan dari pusat pengembangan tenaga kependidikan bahwasannya perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler yang mutlak diperlukan dengan meliputi adanya program kerja kegiatan pramuka, rencana anggaran yang diperlukan dalam kegiatan pramuka, program tahunan, program semester, materi kegiatan pramuka, rencana pelaksanaan pembelajaran atau rencana membina serta evaluasi

kegiatan.⁸⁵ dari keterangan diatas juga diperoleh bahwasannya pembina sangat memperhatikan materi atau program yang direncanakan agar sesuai dengan syarat kecakapan yang harus dikuasai oleh masing-masing golongan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh widodo bahwasannya program latihan mingguan dapat disusun berdasarkan pada silabus Syarat kecakapan Umum, indikator pencapaian syarat kecakapan khusus, standar kompetensi keterampilan pramuka, dan kebutuhan gugus depan.⁸⁶ Dengan adanya penyampaian materi atau program yang dilaksanakan sesuai golongan maka akan memudahkan peserta didik untuk lebih mudah dalam menerima berbagai ilmu baru karena hal tersebut sesuai dengan tingkatan usia serta kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Proses yang kedua dilakukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menguatkan nilai cinta tanah air, tentunya pelaksanaan program. Seorang pembina pramuka harus sebisa mungkin melaksanakan program yang telah dirancang sesuai dengan rencana agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan yang dilakukan harus disesuaikan dengan semua aturan yang telah ditetapkan. Program kerja yang disusun untuk penguatan nilai cinta tanah air yang dilaksanakan di SDIT Harapan ummat Purbalingga dominan selalu ada pada setiap materi. adapun materi yang diberikan tentunya berpegang pada buku SKU. Selain itu penguatan nilai cinta tanah air juga dilakukan dengan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama proses ekstrakurikuler pramuka seperti apel kegiatan, menyanyikan lagu nasional, penghormatan terhadap bendera dan lain sebagainya. Pada proses penguatan nilai cinta tanah air melalui kegiatan pramuka harus dilakukan dengan suara yang keras, ceria, penuh semangat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar energi positif yang ada dalam diri pembina dapat tersalurkan ke dalam diri peserta didik.

⁸⁵ Sri woro dan marzuki. Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggungjawab peserta didik di SMP N 2 windusari magelang: jurnal pendidikan karakter Vol 6 No 1, 2016, hlm. 64

⁸⁶ Sri woro dan marzuki. Peran kegiatan ekstrakurikuler pramukahlm. 64

Pembina serta kepala sekolah dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam penguatan nilai cinta tanah air tentu turut serta didalamnya. Pembina pramuka tidak hanya melakukan adanya pembinaan akan tetapi melakukan adanya kegiatan evaluasi terhadap peserta didik. evaluasi dalam dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan guna mengetahui evektifitas, keberhasilan atau hal yang perlu dilakukan adanya perbaikan. Apabila terdapat hambatan atau masalah yang dihadapi maka akan segera dicari akar masalah daaan kemudian ditindak lanjuti agar nantinya ekstrakurikuler yang dilakukan dapat berjalan baik seperti biasa. Evaluasi dilakukan dengan memulai melihat akan tujuan dari kegiatan kemudian dianalisis apakah tujuan yang telah disusun tersebut tercapai atau tidak. Tujuan yang ditetapkan secara spesifik dan terkur akan membantu pembina atau pihak terkait dalam melakukan evaluasi. partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler juga perlu dilakukan adanya evaluasi untuk melihat seberapa banyak anggota yang terlibat aktif dalam kegiatan. tinjauan kegiatan serta aktivitas juga perlu diadakannya evaluasi guna mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan berdampak atau tidak pada diri peserta didik. Evaluasi tersebut sendiri meliputi evaluasi pengetahuan, ketrampilan dan yang paling penting adalah penilaian sikap pada diri peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh widodo bahwasannya penilaian dalam pendidikan kepramukaan dilaksanakan menggunakan penilaian yang bersifat autentik (penilaian sikap dan keterampilan).⁸⁷

⁸⁷ Sri woro dan marzuki. Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggungjawab peserta didik di SMP N 2 windusari magelang: jurnal pendidikan karakter Vol 6 No 1, 2016, hlm. 65

B. Analisis Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Penguatan Nilai Cinta Tanah Air Di SDIT Harapan Ummat Purbalingga

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, berikut beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler pramuka yang dapat menguatkan nilai cinta tanah air di SDIT Harapan Ummat Purbalingga.

1. Kegiatan apel



Berdasarkan pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan pembina, salah satu kegiatan yang dilakukan guna peningkatan nilai cinta tanah air dalam ekstrakurikuler pramuka yang berpangkalan di SDIT Harapan Ummat Purbalingga yaitu dengan kegiatan apel. Temuan peneliti pada saat observasi, selama melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut selalu diawali dengan kegiatan apel. Dalam pelaksanaannya, sebelum apel dimulai pembina selalu melakukan adanya pengkondisian peserta agar lebih tertib pada saat pelaksanaan apel. Tidak hanya itu, pembina juga melaksanakan adanya pengecekan kerapian serta kelengkapan atribut mulai dari pakaian, topi, sepatu, hingga hasduk. Apabila didapati peserta didik yang tidak mengenakan atribut dengan rapi, pembina akan menegur dengan kata sopan dan jauh dari adanya perundungan. Tidak hanya menegur, seorang pembina juga

mencontohkan bagaimana mereka berpakaian rapih dan lengkap ketika melaksanakan ekstrakurikuler pramuka.⁸⁸

Dalam pelaksanaannya, kegiatan yang selalu dilaksanakan dalam apel tersebut yaitu meliputi kegiatan berdoa, penghormatan terhadap bendera merah putih, menyanyikan lagu indonesia raya, hymne pramuka dan mars SIT. Pada saat kegiatan apel tersebut didapati sebagian besar peserta didik telah melaksanakan kegiatan apel dengan khidmat. Adanya kegiatan apel yang dilakukan selama pelaksanaan ekstrakurikuler berdampak positif dalam peningkatan nilai cinta tanah air bagi peserta. Hal ini disampaikan oleh peserta didik yang peneliti wawancarai bahwasannya:

“saya hafal lagu-lagu seperti Indonesia raya, hymne pramuka, dan mars SIT. Karena lagu itu dinyanyikan setiap ekstrakurikuler pramuka”⁸⁹

Berdasarkan pemaparan data diatas yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat diketahui bahwa kegiatan apel yang selalu dilakukan pada saat mengawali kegiatan ekstrakurikuler pramuka memiliki dampak positif dalam proses pendidikan karakter salah satunya yaitu penguatan nilai cinta tanah air. Dari pelaksanaan apel tersebut terdapat dua kegiatan penguatan nilai cinta tanah air yaitu pada saat melakukan penghormatan terhadap bendera merah putih dan menyanyikan lagu indonesia raya. Penghormatan terhadap bendera merah putih merupakan salah satu indikator cinta tanah air yang masuk kedalam poin menghargai jasa pahlawan. Penghormatan terhadap bendera sendiri memiliki makna simbolis sebagai bentuk penghargaan terhadap perjuangan para pahlawa yang telah rela berkorban demi kemerdekaan negara Indonesia ini. Thomas lickona menyatakan bahwa komponen dalam pendidikan karakter meliputi *moral knowing*, *moral feeling* dan *moral action*.⁹⁰ Adapun untuk aktivitas penghormatan

⁸⁸ Hasil Observasi peneliti pada tanggal 30 Agustus dan 6 September

⁸⁹ Hasil wawancara dengan ata dan anin selaku peserta didik, jum'at 13 september 2024

⁹⁰ A D E Chita and Putri Harahap, “Character Building” 9, no. 1 (2019): 6–7.

terhadap bendera tersebut termasuk kedalam komponen *moral action* atau tindakan moral.

Selanjutnya yaitu menyanyikan lagu Indonesia raya, kegiatan menyanyikan lagu Indonesia raya dapat dilakukan untuk penguatan nilai cinta tanah air dan kegiatan ini termasuk kedalam komponen pendidikan karakter yaitu *moral knowing*. Hal ini juga diperkuat dengan teori yang diungkapkan oleh Mintargo bahwa didalam lagu yang dinyanyikan tersebut terdapat makna atau pesan terkait perjuangan para pahlawan yang telah rela berkorban demi kemerdekaan Indonesia.⁹¹ Adanya kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan tersebut terdapat harapan besar agar peserta didik dapat memaknainya sehingga dapat terus menjaga lingkungan sekitar, mengingat selalu akan perjuangan pahlawan, selalu menyanyikan lagu tersebut dengan khidmat dan selalu menjaga apapun yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan.. Dengan demikian dapat diketahui bahwasannya kegiatan apel bukan hanya bersifat seremonial akan tetapi sebagai salah satu media edukatif yang dapat digunakan untuk penguatan nilai cinta tanah air.

Hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas sejalan dengan penelitian rizal dalam jurnal pendidikan kewarganegaraan yang didalamnya menjelaskan bahwa salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler pramuka untuk meningkatkan nilai cinta tanah air yaitu dengan adanya kegiatan upacara bendera karena didalamnya memuat kegiatan menyanyikan lagu indonesia raya dan penghormatan terhadap bendera.⁹² Penelitian yang dilakukan oleh Intik Salminati juga menyatakan bahwa rasa atau sikap cinta tanah air dapat diperoleh dengan adanya kegiatan upacara.⁹³

⁹¹ Galih Ambarwati."Analisis nilai karakter dalam lagu kebangsaan". *Jurnal pendidikan dan sains* Vol.3 No.1, 2021

⁹² Rizal dkk. "strategi penanaman karakter kebangsaan siswa melalui ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Tsanawiyagh Negeri 1 Pontianak. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*. Vol 8, No.1, 2024, hlm. 37

⁹³ Intik Salminati."Pembiasaan upacara bendera sebagai upaya pembentukan sikap nasionalisme siswa". *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 1 No. 1. 2017

Kegiatan apel yang selalu dilakukan pada saat ekstrakurikuler pramuka di pangkalan SDIT Harapan Ummat Purbalingga masuk kedalam kegiatan pembiasaan. Kegiatan pembiasaan terkait apel tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk penerapan unsur nilai atau karakter pada seseorang. Sebagaimana yang diungkapkan dalam konsep pemikiran Ki Hajar Dewantara bahwasannya pelaksanaan penerapan unsur nilai atau karakter pada diri seseorang memiliki cara dalam pengaplikasiannya yaitu dengan pembiasaan, pemberian teladan, pengajaran dan juga memberikan perintah tegas.⁹⁴ Upaya pembiasaan yang dilakukan dalam penguatan nilai cinta tanah air dalam ekstrakurikuler pramuka di SDIT Harapan Ummat Purbalingga juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marito Muliani bahwasannya pembiasaan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai luhur dalam ekstrakurikuler pramuka.⁹⁵

2. Penyampaian materi



⁹⁴ Intan Sri Wardani Dkk. "Perbandingan Konsepsi Thomas Lickona Dan Ki Hajar Dewantara Dalam Nilai Karakter Pada Ranah Pendidikan Anak Usia Dini Serta Relevansinya Di Era Globalisasi". *Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, Hlm. 466

⁹⁵ Marito Muliani. Upaya menanamkan nilai cinta tanah air bagi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. *Jurnal riset pendidikan dan pembelajaran*, Vol. 2 No.2, 2022, hlm.50

Selain kegiatan apel, materi yang disampaikan oleh pembina juga termasuk kedalam salah satu kegiatan yang dapat dilakukan guna peningkatan nilai cinta tanah air. hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Laila Hasanah selaku pembina pramuka yaitu:

untuk materi yang diajarkan yang terkait dengan nilai Cinta Tanah Air itu contohnya ada mengenal lambang negara, kiasan warna bendera merah putih, materi terkait dasa dharma, sejarah, mengenal lagu nasional dan daerah”⁹⁶

berdasarkan pada hasil observasi, kegiatan penyampaian materi dilakukan setelah kegiatan apel selesai. Sebelum proses penyampaian materi, peserta didik melakukan kegiatan absensi yang dilakukan oleh pemimpin regu. Pembina juga memberikan berbagai macam motivasi untuk menumbuhkan semangat pada saat kegiatan pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka. tidak hanya itu, pembina juga selalu menggunakan suara yang lantang yang mendandakan semangat berkobar didalam dirinya untuk memberikan ilmu baik kepada peserta didik. selama kegiatan penyampaian materi juga didapati para pembina selalu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penyisipan nilai cinta tanah air melalui materi dilakukan agar nantinya peserta didik memiliki pemahaman dasar terkait poin-poin yang ada di dalam materi sehingga dapat berguna di dalam kehidupannya.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga diperoleh data bahwa didalam ekstrakurikuler pramuka yang berpangkalan di SDIT Harapan Ummat Purbalingga pembina membentuk beberapa regu karena banyaknya jumlah peserta didik dari masing-masing rombongan belajar. Adapun anggota dari regu itu sendiri merupakan para peserta didik yang berbeda kelas. Pada pembagian regu dengan anggota yang berbeda kelas ini menjadikan peserta didik senang karena merasa memiliki teman baru dan juga terlihat perilaku peserta didik yang saling membantu ketika terdapt teman yang mengalami kesulitan. Dalam pelaksanaannya regu

⁹⁶ Hasil wawancara dengan ibu Layla hasanah S.Pd selaku Pembina pramuka, jum'at 13 september 2024

yang telah terbentuk di bagi lagi menjadi beberapa kelompok dengan tujuan agar materi yang disampaikan dapat diterima baik oleh peserta didik. Karena meskipun sudah menggunakan pengeras suara, penyampaian materi yang dilakukan dengan kelompok besar dirasa kurang efektif karena terkadang banyak anak yang lebih asyik bermain sendiri.⁹⁷ Dan diakhir kegiatan penyampaian materi, pembina selalu memberikan instruksi operasi semut terhadap lingkungannya.

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dapat diketahui bahwa materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dapat dijadikan sebagai upaya untuk penguatan nilai cinta tanah air. terdapat banyak sekali materi yang yang dapat digunakan untuk penguatan nilai tersebut seperti mengenal lambang negara, kiasan bendera merah putih, dasa dharma dan mengenal lagu nasional serta daerah. Penyisipan nilai cinta tanah air melalui materi kepramukaan dilakukan agar nantinya peserta didik dapat memiliki pemahaman dasar terkait poin-poin yang ada didalam materi sehingga dapat berguna di dalam kehidupannya. Hal tersebut sejalaan dengan pemikiran konsep Ki Hajar Dewantara bahwa untuk menamakan unsur nilai atau karakter pada diri seseorang yaitu dapat dilakukan dengan proses pengajaran.⁹⁸

Sebagai contoh terkait materi pramuka yaitu tentang sejarah dan kiasan warna serta cara menggunakan bendera merah putih. Pada materi ini, peserta didik diberikan pemahaman terkait macam-macam ukuran bendera merah putih, penempatan serta kegunaannya, mengetahui waktu pemasangan dan penurunan, makna warna dan sejarahnya. Selanjutnya yaitu mengenal lagu nasional dan daerah, penyampaian materi ini

⁹⁷ Hasil wawancara dengan ibu Layla hasanah S.Pd selaku Pembina pramuka, jum'at 13 september 2024

⁹⁸ Intan Sri Wardani Dkk. "Perbandingan Konsepsi Thomas Lickona Dan Ki Hajar Dewantara Dalam Nilai Karakter Pada Ranah Pendidikan Anak Usia Dini Serta Relevansinya Di Era Globalisasi". *Seminar Nasional Pascasarjana*, 2020, Hlm. 466

menjadikan peserta didik dapat mengetahui dan menghafal akan adanya lagu daerah dan nasional tersebut.

Tidak hanya pemahaman dalam penyampaian materi, pembina juga mengajarkan sikap teladan melalui kisah teladan para pahlawan ataupun rosul dan sahabatnya serta melakukan permainan tradhisonal dalam kegiatan penyampaian materi tersebut. Kegiatan penyampaian materi yang dilakukan dalam penguatan nilai cinta tanah air tersebut masuk ke dalam komponen moral knowing, hal ini dikarenakan dalam kegiatan tersebut pembina melakukan kegiatan pemberian pemahaman, pembelajaran mana yang seharusnya dilakukan. Penggunaan bahasa yang baik dan benar pada saat penyampaian materi juga merupakan hal yang dapat meningkatkan nilai cinta tanah air. hal ini dikarenakan, dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik tersebut kita mengetahui bahwasannya kita menjunjung bahasa persatuan bahasa indonesia. Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar merupakan salah satu indkator nilai cinta tanah air.

Selain melalui materi, kegiatan beregu yang dilakukan dalam penyampaian materi juga merupakan salah satu hal yang dapat digunakan dengan untuk penguatan nilai cinta tanah air. kegiatan beregu dapat memupuk rasa persatuan dan kesatuan antar anggota, karena pada saat beregu para peserta didik akan bekerja sama dalam melakukan hal yang diperintahkan oleh pembina pramuka. kegiatan beregu yang dilakukan tersebut juga termasuk kedalam indikator nilai cinta tanah air pada point Bhineka tunggal ika atau berbeda beda tetapi tetap satu jua. seperti yang diungkapkan oleh susanto bahwasannya salah satu indikator yang mencerminkan nilai cinta tanah air yaitu dengan selalu menjaga atau bertoleransi terhadap perbedaan yang ada.⁹⁹ Mencintai tanah air bukan hanya dapat dilakukan dengan ikut berperang melawan penjajah, akan

⁹⁹ Desi ulifah dan I made suwanda. Strategi sekolah dalam menanamkan sikap cinta tanah air pada peserta didik di SMPN 1 Tarik Kabupaten sidoarjo. Kajian moral dan kewarganegaraan Vol 8 No 3 , 2020, hlm. 874

tetapi dengan selalu menjaga persatuan dan kesatuan serta menjaga kedamaian sesama manusia merupakan salah satu bentuk mencintai tanah air.

3. Kegiatan perkemahan

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar para peserta didik selalu antusias saat melakukan ekstrakurikuler pramuka. Hal serupa juga terlihat pada peserta didik yang sedang melakukan latihan khusus untuk acara perkemahan wilayah.¹⁰⁰ Untuk mengikuti latihan khusus, peserta didik tidak hanya ditunjuk tetapi diharuskan mengikuti adanya proses seleksi untuk mencari peserta didik terbaik dari yang terbaik sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Layla Hasanah yaitu:

“iya mba, kami melakukan proses seleksi dan proses seleksinya pengetahuan seputar materi pramuka dan anak-anak yang dinilai bersikap baik dikelas. Jadi kita lihat antara keselarasan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”¹⁰¹

Tidak hanya itu pangkalan SDIT Harapan Ummat juga memiliki kegiatan perkemahan intern yang ditujukan untuk peserta didik golongan penggalang yang dinamakan dengan kemah ukhuwah sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Trimowati selaku kepala sekolah yaitu;

“sekolah kami memiliki kegiatan perkemahan yang namanya kemah ukhuwah. Kemah ini dilaksanakan untuk kelas lima.”¹⁰²

¹⁰⁰ Hasil observasi pada tanggal 30 dan 6 september 2024

¹⁰¹ Hasil wawancara dengan Ibu Layla Hasanah S.Pd selaku Pembina pramuka, jum'at 13 september 2024

¹⁰² Hasil Wawancara Dengan Ibu Trimowati S.Pd Selaku Kepala SDIT Harapan Ummat Purbalingga, Kamis, 12 September 2024, Di Ruang Kepala Sekolah



Peneliti juga memperoleh data dari Hasil wawancara bersama ibu laila hasanah selaku pembina pramuka bahwa untuk perkemahan ukhuwah tahun ini akan dilaksanakan pada bulan september dan memiliki banyak kegiatan didalamnya. Kemah ukhuwah sendiri dilaksanakan untuk melatih anak beradaptasi mengenal wilayah dan lingkungan sekitar sehingga memiliki rasa memiliki dan rasa untuk menjaga, dilatih saling mengenal antar anggota, mengimplementasikan apa yang sudah dipelajari selama mengikuti kegiatan rutin serta belajar untuk bersyukur atas karunia yang telah alloh berikan.¹⁰³ Selain itu di dalam kegiatan perkemahan juga diberikan kegiatan yang menarik seperti kegiatan outbond, lalu kegiatan penjelajahan yang didalamnya terdapt pos-pos lagu daerah dan nasioanl, PBB dan pos tali temali, senam dan qiyamul lail.

Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan bagi anak dan pemuda dibawah tanggungjawab dan pengawasan orang dewasa yang dilaksanakan diluar lingkungan pendidikan dan diluar lingkungan pendidikan keluarga serta pelaksanaannya dilakukan di alam terbuka

¹⁰³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Trimowati S.Pd Selaku Kepala SDIT Harapan Ummat Purbalingga, Kamis, 12 September 2024, Di Ruang Kepala Sekolah

dengan menggunakan prinsip dasar dan metode kepramukaan.¹⁰⁴ Sesuai dengan konsep tersebut, ekstrakurikuler pramuka yang berpangkalan di SDIT Harapan Ummat Purbalingga juga menyelenggarakan kegiatan yang menyenangkan yang dilakukan di alam terbuka. Salah satunya yaitu dengan diselenggarakannya kegiatan perkemahan. Kegiatan perkemahan menjadi salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk peningkatan nilai cinta tanah air. bukan hanya pada saat pelaksanaan, pada saat persiapan juga dapat dijadikan sebagai upaya untuk penguatan nilai cinta tanah air.

Salah satu indikator cinta tanah air yang ada pada saat persiapan perkemahan yaitu mengutamakan kepentingan nasional. Nasional yang dimaksud disini yaitu mengutamakan sekolah dibandingkan kepentingan sendiri. Hal ini terlihat pada saat proses seleksi, dimana peserta didik selalu antusias mengikuti kegiatan seleksi demi menjadi perwakilan terbaik. Selanjutnya pada saat latihan juga terlihat bahwa peserta didik rela menggunakan waktunya untuk berlatih dibandingkan dengan temannya yang mungkin masih bisa bermain. Kegiatan proses seleksi yang dilakukan termasuk ke dalam moral action, dimana peserta didik menunjukkan kesungguhannya untuk menjadi salah satu perwakilan terbaik dari yang terbaik.

Perkemahan ukhuwah diperuntukan bagi pramuka golongan penggalang dengan tujuan untuk mengimplementasikan kepemimpinan yang diajarkan pada saat latihan rutin, mengenal dan mempererat persaudaraan satu dengan yang lain kemudian diajarkan untuk beradaptasi dengan wilayah dan lingkungan sekitar sehingga terdapat kesadaran dalam dirinya untuk selalu menjaga. Dalam perkemahan ukhuwah ini, peserta didik juga diberikan materi seperti PBB yang dilatih langsung oleh bapak Tentara, pionering, qiyamul lail, jelajah alam dan lain sebagainya. Kegiatan PBB dan pionering merupakan salah

¹⁰⁴ Lutviasin. Sejarah pembentukan Gerakan pramuka dan pengaruhnya dalam dunia pendidikan. Jurnal kependidikan islam Vol 2 No 1, 2021, hlm. 44

satu kegiatan yang dapat menciptakan rasa persatuan dan kesatuan pada diri peserta didik, hal tersebut terlihat dari adanya kekompakan dalam melakukan gerakan baris berbaris serta adanya kerja sama ketika melakukan pembuatan pionering. Rasa persatuan dan kesatuan yang tercermin pada kegiatan tersebut termasuk kedalam indikator cinta tanah air.

Pada saat perkemahan juga terlihat para peserta didik selalu inisiatif mengambil sampah yang ada disekitarnya dan langsung membuang ketempatnya tanpa disuruh oleh pembina atau gurunya, perilaku tersebut mencerminkan bahwa peserta didik telah memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dan memeliharanya. Hal ini sesuai dengan penelitian Imas Kurniawaty bahwa bentuk penerapan karakter cinta tanah air yang dapat dilakukan oleh peserta didik yaitu dengan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menjadi pelajar yang baik dan selalu berperilaku positif, menjaga lingkungan sekolah, mengikuti upacara, menyanyikan lagu-lagu kebangsaan, mengikuti tata tertib sekolah dan belajar dengan sungguh-sungguh.¹⁰⁵ Kegiatan tersebut akan dirasa cukup mudah untuk dilakukan, karena pada saat ini kita hanya diminta untuk menjaga apa yang telah diperjuangkan oleh pahlawan yang telah gugur mendahului kita tanpa kita turut serta dalam pertumpahan darah yang dilakukan oleh para beliau.

¹⁰⁵ Imas Kurniawaty Dkk. Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air: Jurnal Education And Development Vol 10 No.3, 2022, hlm 497

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data dan hasil penelitian serta analisis yang sudah dijelaskan tentang pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SIT dalam menguatkan nilai cinta tanah air di SDIT Harapan Ummat Purbalingga, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal yang dilakukan untuk proses pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dalam menguatkan nilai cinta tanah air pembina memualai dengan adanya langkah persiapan, yang kemudian nantinya dilaksanakan serta dievaluasi untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai atau tidak. Adapun kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka yang dapat menguatkan nilai cinta tanah air yaitu melalui kegiatan apel, penyampaian materi dan kegiatan perkemahan. Didalam apel tersebut terdapat 2 kegiatan yang dapat dijadikan sebagai media penguatan nilai cinta tanah air diantaranya yaitu penghormatan terhadap bendera dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Didalam kegiatan penyampaian materi terdapat beberapa materi yang berkaitan dengan penguatan nilai cinta tanah air yaitu materi kiasan bendera, mengenal lagu nasional dan daerah, dasa dharma dan lambang negara. sedangkan kegiatan dalam perkemahan yang dapat meningkatkan nilai cinta tanah air yaitu dengan kegiatan upacara, PBB dan pionering.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi kebaikan bersama, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran agar penanaman karakter dalam ekstrakurikuler pramuka dapat berjalan dengan baik. Adapun saran tersebut diantaranya yaitu :

1. Bagi sekolah
 - a. Selalu konsisten dan tegas dalam pembentukan karakter peserta didik

- b. Selalu konsisten dalam pemberian dukungan fisik ataupun non fisik baik kepada peserta didik atau kepada pembina pramuka.
2. Bagi pembina pramuka
 - a. Pembina pramuka diharapkan tetap terus melakukan perannya menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.
 - b. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka, pembina diharapkan untuk bisa lebih kreatif serta inovatif .
 - c. Pembina pramuka diharapkan dapat lebih banyak lagi menyelipkan nilai-nilai karakter pada peserta didik melalui ekstrakurikuler, sehingga terus terjadi perkembangan karakter yang baik pada diri peserta didik.
 3. Bagi peserta didik
 - a. Peserta didik diharapkan lebih serius ketika penyampaian materi dan berusaha mengamati apa yang disampaikan oleh pembina dengan penuh rasa semangat.
 - b. Peserta didik diharapkan dapat menerapkan serta mempertahankan nilai-nilai karakter yang telah diajarkan melalui ekstrakurikuler pramuka dalam kehidupan sehari-hari.
 4. Bagi peneliti berikutnya
 - a. Memperdalam lagi dan mengulik lebih jauh terkait penanaman karakter cinta tanah air bukan hanya di ekstrakurikuler pramuka saja tetapi di ekstrakurikuler lain juga perlu diteliti.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucap syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya yang tidak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian judul yang sederhana dan jauh dari kata sempurna tidaklah mustahil apabila didalamnya masih terdapat banyak kesalahan serta kekurangan.

Oleh karena itu, peneliti memohon kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun untuk bahan perbaikan

kedepannya. Pada kesempatan ini pula peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, terkhusus kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan kebaikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik serta kepada keluarga SDIT Harapan Ummat Purbalingga yang telah menyediakan dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian sampai selesai. Semoga amal baiknya dapat diterima dan mendapatkan imbalan yang lebih banyak dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin ya robbal alaamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Widiyono. 2022. *Implementasi Karakter Cinta Tanah Air Melalui Menggambar Motif Batik Di Sekolah Dasar*. Jurnal Satya Widya. Vol. 38 No.1
- Ade Chita P.H.2019. *Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling Vol.9 No 1
- Afdal Dan Heri Widodo.2019. *Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019*. Jurnal Pendas Mahakam Vol.4 No.2
- Agus Salim Salabi. 2020. *Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah*. Journal Of Science And Research Vol 1 No 1. 2020
- Ahmad Yasar Ramda Dan Yoyon Suryono. 2020. *Implementasi Delapan Metode Kepramukaan Sebagai Bentuk Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar*: Jurnal Kependidikan Vol 4 No 2
- Andhita Tri Wahyuningsih. 2019. *Penanaman Karakter Disiplin Dan Cinta Tanah Air Dalam Kegiatan Apel Pagi Di Ma'arif Nu 02 Tamansari, Karang Moncol Purbalingga*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Aprilia Lismawati Dkk. 2022. *Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Sdit Al Muhajirin*. Vol.9 No.1
- Arsiansyah Dkk. 2023. *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. Jurnal Pendidikan Silam. Vol. 1 No.3
- Astrit Indriawati. *Menumbuhkan Cinta Tanah Air Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar*. Jurnal Cerdas Mahasiswa.
- Azza Salsabila Dkk. 2021. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Dikelas Iii Sdn Sindangsari Iii*. Jurnal Pendidikan Dan Dakwah. Vol 3 No 1
- Danang Iksan Maulana. 2017. *Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di Sd Nu Nurul Qur'an Kecamatan Singojuruh Kabupaten Banyuwangi*. Vol.2 No.2
- Dandi Apriyansyah.2024. *Urgensi Penanaman Cinta Tanah Air Pada Generasi Milenial*. Journal Of Educationaland Counselling Guidance, Vol. 1 No.1
- Desi Ulifah Dan I Made Suwanda. 2020. *Strategi Sekolah Dalam Memperkuat Sikap Cinta Tanah Air Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Tarik Kabupaten Sidoarjo*. Kajian Moral Dan Kewarganegaraan Vol.8 No.3

- Dyah Nur Hikmasari. Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona Dan Ki Hajar Dewantara, *Journal Basic Of Education* Vol.6 No. 1
- E.Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter* Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Eka Syafrianto. 2015. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawawasan Rekontruksi Sosial: Jurnaal Pendidikan Islam* Vol 6 (1)
- Eli Masnawati, Didit Darmawan Dkk. 2023. *Peran Ekstrakurikuler Dalam Membentuk Karakter Siswa*. Pusat Publikasi Ilmu Manajemen Vol 1 No 4
- Elisa, Singgih Adhi Prasetyo Dan Husnul Hadi. 2019. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*. *Mimbar PGSD UNDIKSHA* Vol.7 No.9
- Farida Suri. 2021. *Peranan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Negeri 4 Binjai: Journal Of Education And Social Analysis* Vol 2. No 4
- Fifi Nofiaturrahmah. 2018. *Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah*. *Ziswaf : Jurnal Zakat Dan Wakaf* 4, No. 2
- Fitri Indriani Suroto. *Urgensi Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pendidikan Pancasila*. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* Vol 8 No.1
- H. Herman And Laode Anhusadar. 2022. *Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6, No. 4
- Hasyim Hasanah. 2016. *Teknik-Teknik Observasi*. *Jurnal At Taqadum*, Vol. 8, No.1
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Ilham Raka Guntara. 2023. *Strategi Komunikasi Dinas Pengendalian Penduduk Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Kampar Menuju Kota Layak Anak Tingkat Utama*. *Public Service And Governance Journal* Vol. 4, No. 1
- Irma Ristantina dan luthviyani. 2019. *Analisis Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Nilai-Nilai Karakter Siiswa Di SD Negeri Pamongan 2*. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol.12, No.2
- Ihsan Dan Sri Yanti. 2024. *Urgensi Pendidikan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Kebangsaan Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol.1, No 2

- Irwan Maulana. 2022. *Manajemen Pendidikan Karakter Al-Quran*, Al-Munadzomah. Vol. 2, No. 1
- Imas Kurniawaty. 2020. *Penguatan Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air*. Jurnal Education And Development Vol.10, No.3
- Jhon Tyson Pelawi.2021. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam Upaya pencegahan pernikahan dini. Jurnal education dan development Vol. 9 No.3.
- Khusna Shilviana, Tasman Hamam. 2020. *Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler*. Jurnal Palapa 8, No. 1
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2014. *Panduan Khusus Pembina Mahir Tingkat Dasar*.
- Lexy J. Meolong. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Lingkungan Sekolah. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah*. Vol. 5, No.1
- Luthfiah. 2019. *Urgensi Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Upaya Penangkalan Radikalisme Pada Pendidikan Islam*. Jurnal Sosial Teknik Vol.1 No.2
- Lutviasin. 2021. *Sejarah Pembentukan Gerakan Pramuka Dan Pengaruhnya Dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Kependidikan Islam Vol 2 No 1
- Mansyur Hidayat Pasaribu. 2021. *Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program*. Journal Of Science And Research Vol.2, No.1
- Marito Muliani. 2022. *Upaya Memperkuat Karakter Cinta Tanah Air Bagi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 3 Siabuu*. Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia Vol.2 No.2
- Maulana Firdaus. 2023. *Pelaksanaan Pembelajaran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas V Di SD Negeri 2 Gombang Cawas, Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2022/2023*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 4, No.3
- Musaddad Harahap. 2016. *Esensi Peserta Didik Dalam Pendidikan Perspektif Islam*. Jurnal Al-Thariqah Vol.1 No.2
- Mochamad Nasrulloh, Okvi Maharani. 2023. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: Umsida Press

- Mohamad Muspawi. 2020. *Strategi Menjadi Kepala Sekolah Professional*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi. Vol. 20, No.2
- Muchamad Zainal Arifin. 2020. *Peran Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air*. Tesis. UIN Walisongo Semarang
- Nadhofa, Rahmi, Viola. 2024. *Hubungan Tingkat Pramuka Terhadap Interaksi Anggota Pramuka*. Jurnal Bakti Interaksi Vol 3, No. 1
- Opan Arifudin. 2022. *Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik*. JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan No. 5, No. 3
- Penny Trianawati. 2013. *Penanaman Nilai Tanggung Jawab Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Smp Negeri 13 Semarang*. UNNES Civic Education Journal. Vol. 2, No.2
- R O Santina, F Hayati dan R Oktariana. 2021. *Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol. 2, No. 1
- Sandu Siyoto Dan Ali Sodikin.2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Saipul Ambri Damanik. 2014. *Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah*. Jurnal Ilmu Keolahragaan. Vol. 13, No. 2
- Susityo wandi dkk. 2013. *Pembinaan prestasi ekstrakurikuler olahraga di SMA Karangturi kota Semarang*. Journal of physical education, sport, helath and recreations. Vol 2. No.8
- Shalwa Rizky Salsabila, Dinie Anggraeni Dewi, Yayang Furi Furnamasari. 2021. *Peranan Perilaku Cinta Tanah Air Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 5, No. 3
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*
- Syahla Rizkia Dkk. 2021. *Menumbuhkan Rasa Cinta Tanah Air Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Era Revolusi 4.0*. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol 4. No.1
- Tutuk Ningsih. 2021. *Pendidikan Karakter Teori Dan Praktik*. Banyumas: Rumah Kreatif Wadas Kelir.
- U.A.A. Nur Qiyamatul, *Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Kedisiplinan*: Jurnal Pendidikan Luar sekolah. Vol. 12, No.2

Ulya Tala Hanifah.2022. *Pembentukan Karakter Cinta Tanah Air Dalam Situasi Pandemi Covid-19*. Harmony. Vol.7, No.2

Umar sidiq & Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya)

Wisnarni.2017.*Menumbuhkembangkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kebiasaan*. Jurnal Tarbawi Vol. 13, No. 1

Zuchri Abdussaad. 2021. *Metode penelitian kualitatif*. Makasar: CV. Syakir media press.





Lampiran 1. Gambaran umum SDIT Harapan Ummat Purbalingga

1. Profil SDIT Harapan Ummat Purbalingga

- a. Nama sekolah : SDIT Harapan Ummat Purbalingga
- b. Nomor NSS : 102030306056
- c. NPSN Sekolah : 20356135
- d. Stastus Sekolah : Swata
- e. Alamat : Jl. Letnan Sudani RT3/2, Kembaran Kulon, Purbalingga
- f. Alamat email : sdit.alamharumpbg@gmail.com
- g. NPWP Sekolah : 02.767.569.3-529.000
- h. Nama kepala madrasah : Trimowati S.Pd
- i. Nama yayasan : Yayasan LPIT Harapan Ummat Purbalingga
- j. No. Telp : (0281) 892881
- k. Kepemilikan tanah : hak milik yayasan

2. Sejarah SDIT Harapan Ummat Purblingga

Sekolah dasar islam terpadu harapan ummat purbalingga didirikan pada tahun 2008 yang dirumuskan oleh lima orang yakni bapak H. Karsono, Bapak Waluyo Isdiyanto, Bapak Lily Kusharsanto, Bapak Muh. Abdul Hakim, dan Bapak Cukup Priyanto. Bapak Cukup Priyanto ditunjuk sebagai kepala sekolah hingga tahun 2017.

Jumlah peserta didik pada tahun pertama yaitu 30 peserta. Konsep alam yang diusung oleh SDIT Harapan Ummat Purbalingga merupakan hasil studi banding para pendiri di SD Alam Ar-Ridho Semarang. Akan tetapi, konsep alam yang diterapkan di SDIT Harapan Ummat Purbalingga tidak sepenuhnya sama. Sedangkan nama Harapan Ummat berasal dari nama yayasan yang menaungi SDIT Harapan Ummat Purbalingga.

3. Visi misi SDIT Harapan Ummat Purbalingga

a. Visi

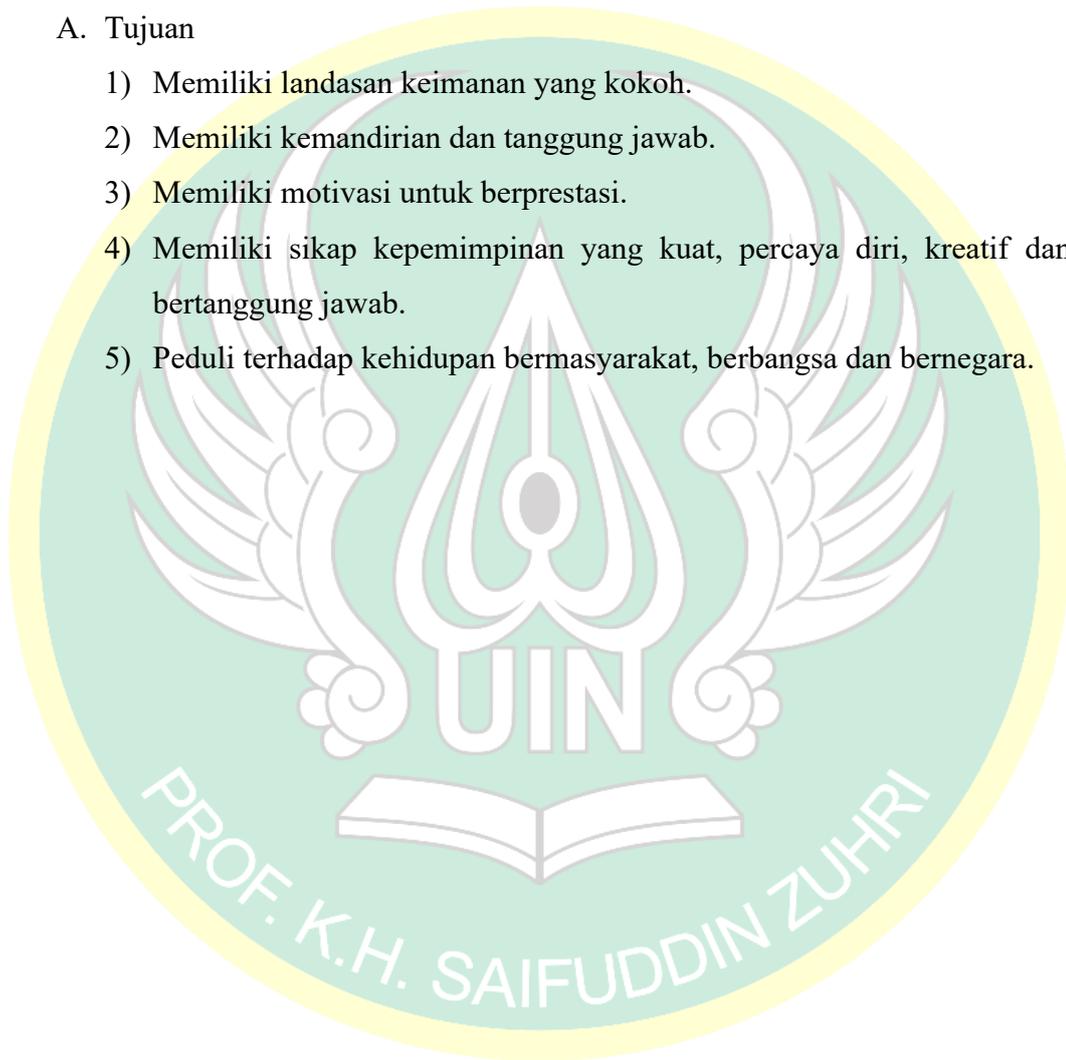
“Memepersiapkan Generasi Unggul Yang Berkarakter Robbani”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang membangun manusia yang berpengetahuan, berbadan sehat dan berakhlaq mulia.
- 2) Membangun sistem pendidikan berbasis alam yang berkualitas.
- 3) Mempersiapkan anak didik menjadi generasi yang menyadari sepenuhnya akan potensi yang diberikan oleh Alloh SWT kepadanya.

A. Tujuan

- 1) Memiliki landasan keimanan yang kokoh.
- 2) Memiliki kemandirian dan tanggung jawab.
- 3) Memiliki motivasi untuk berprestasi.
- 4) Memiliki sikap kepemimpinan yang kuat, percaya diri, kreatif dan bertanggung jawab.
- 5) Peduli terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.



Lampiran 2. Pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi

PEDOMAN OBSERVASI

Tanggal pengamatan :

Pengamat :

Tempat :

NO	Situasi yang diamati	Keterangan
1	Keadaan Sekolah dasar islam terpadu harapan ummat purbalingga dari fisik maupun lingkungan sekitarnya	Melihat seluruh lingkungan sekolah dasar islam terpadu Harapan Ummat Purbalingga disertai dengan dokumentasi
2	Suasana kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menguatkan karakter Cinta Tanah Air di SDIT Harapan Ummat Purbalingga	Melihat dan mengamati kegiatan ekstrakurikuler pramuka disertai dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Struktur organisasi ekstrakurikuler pramuka SIT
2. Foto kegiatan ekstrakurikuler pramuka
3. Program tahunan pramuka SIT SDIT Harapan Ummat Purbalingga
4. Program Semester SIT SDIT Harapan Ummat Purbalingga
5. RPP ekstrakurikuler pramuka

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pertanyaan observasi kepada kepala sekolah
 - a. Apa tujuan diadakannya ekstrakurikuler pramuka ini?
 - b. Seberapa penting karakter?
 - c. Seberapa penting karakter cinta tanah air?
 - d. Upaya apa yang dilakukan untuk menguatkan karakter cinta tanah air dalam ekstrakurikuler pramuka?
 - e. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler pramuka?
 - f. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka?
 - g. Bagaimana evaluasi yang dilakukan?
 - h. Kendala apa saja yang dialami?
2. Pertanyaan kepada pembina pramuka
 - a. Apa yang dimaksud dengan pramuka SIT (sekolah islam terpadu)?
 - b. Bagaimana sejarah tentang pramuka SIT?
 - c. Apa tujuan dari pramuka SIT sendiri?
 - d. Apakah ada program terstruktur dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SIT? Apakah berjalan dengan baik?
 - e. Apa saja nilai-nilai yang dapat tersampaikan melalui ekstrakurikuler pramuka SIT?
 - f. Bagaimana perencanaan yang dilakukan oleh pembina untuk ekstrakurikuler pramuka khususnya menguatkan karakter Cinta Tanah Air pada diri peserta didik?
 - g. Materi yang diajarkan itu apa saja? Dan apakah dari level 3,4, dan 5 materi yang diajarkan itu sama pada tiap minggunya?
 - h. Apa saja media yang diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
 - i. Bagaimana proses pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SIT?
 - j. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh pembina untuk menguatkan karakter Cinta Tanah Air?

- k. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh pembina untuk mengetahui perkembangan peserta didik akan karakter Cinta Tanah Air melalui ekstrakurikuler pramuka?
 - l. Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka SIT?
 - m. Dimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka
3. Pertanyaan kepada siswa
- a. Kegiatan selama ekstrakurikuler apa saja?
 - b. Apakah siswa senang mengikuti ekstrakurikuler pramuka?
 - c. Materi apa saja yang sudah diajarkan selama mengikuti ekstrakurikuler pramuka ini?
 - d. Apakah dalam mengajar, pembina pramuka menggunakan suara yang dapat didengar oleh peserta didik?
 - e. Apakah pembina pramuka menyajikan kegiatan yang menarik?
 - f. Apakah saat kegiatan, siswa duduknya secara berkelompok?
 - g. Dimana kegiatan pramuka dilakukan?
 - h. Apakah pembina menegur apabila ada siswa yang tidak berpakaian sesuai aturan?
 - i. Apakah pernah mengikuti kegiatan pramuka di luar? seperti perlombaan?

Lampiran 3. Hasil wawancara

HASIL WAWANCARA

Nama : Trimowati S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Hari/tanggal : Kamis, 12 September 2024
Waktu : 13.30 - selesai
Tempat : R. Kepala sekolah

1. Apa tujuan dilaksanakannya ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : yang pertama memang dari kurikulum JSIT, yang mewajibkan setiap siswanya memiliki karakter seorang pramuka (praja muda karana), seorang pemuda yang berkiprah, tidak tinggal diam, bergerak, memiliki jiwa ingin selalu bergerak, ingin berkontribusi, ingin mewarnai kehidupan masyarakat sehingga karakter pramuka harus dikuasai oleh anak-anak. Bahkan sekarang ada pra siaga yaitu usia paud, TK sudah dikenalkan pramuka. jadi nanti masuk kelas satu istilahnya sudah siaga mula, bantu kemudian nanti kelas empat sudah menjadi siaga tata. Harapannya nanti naik ke kelas lima sudah menjadi penggalang ramu. Disitu anak-anak menjiwai karakter pramuka itu yang dia cinta tanah air, senang bergerak, berusaha, bermanfaat bagi orang lain, punya kiprah, punya karya. pokoknya mereka menjadi orang-orang yang mau bergerak, mendedikasikan dirinya untuk kepentingan orang lain.

2. Menurut ibu, seberapa penting karakter itu?

Jawaban : karakter adalah pesan yang pertama disampaikan oleh Allah kepada Rasulullah, bahwa beliau diutus untuk memperbaiki akhlak manusia. dan itu kan terbentuk dari pembiasaan karakter yang baik. Bahkan ada ulama pendiri NU (K.H. Hasyim Asyhari), mengatakan bahwa akhlak itu bagian dari tauhid, bagian dari keesaan Allah. Karena ketika orang itu meyakini Allah itu, Allah senantiasa melihat dan memperhatikannya, maka dia akan bersikap baik kepada siapapun, karena merasa diawasi oleh Allah. Akhlak atau karakter menjadi hal yang pokok yang harus dikenalkan dan dibiasakan sampai nantinya jadi kebiasaan dan membudaya, karena kalau sudah ranah pendidikan dasar

memang hal yang awal dipelajari dipelajari adalah tentang karakter. Karakter itu sangat penting Karena nanti apa yang sudah dibentuk sejak SD akan terbawa sampai mereka dewasa bahkan sampai tua, seperti itu. Jadi karakter sangat penting.

3. Dari sekian banyaknya karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik, menurut ibu bagaimana karakter cinta tanah air?

Jawaban : karakter cinta tanah air itu suatu karakter dimana seseorang merasa bangga, merasa memiliki, mau menunjukkan identitasnya serta menyukai budaya dari Indonesia

4. Seberapa penting karakter cinta tanah air?

Jawaban: karakter cinta tanah air sangat penting ya, karena pertama manusia jadi sadar dia dilahirkan di daerah mana, dia alloh titipkan diwilayah mana. Dan tentu saja harus punya rasa ingin menjaga. Manusia kan di jadikan khalifah dimuka bumi, maka otomatis harus menjaga lingkungannya terutama dia dilahirkan, kemudia dimana dia tinggal. Jadi karakter cinta tanah airpun penting karena ketika tidak muncul karakter seperti itu orang akan lupa terhadap jasa orang-orang disekitarnya yang telah membesarkannya atau mungkin dia jadi berubah karakternya. Istilahnya kalo kita kan diIndonesia ada sisi sisi ketimuran adat istiadat jawa terutama membangun anak itu yang jadi mempunyai anggah ungguh, mampu menerapkan apa yang dimaukan oleh agama islam juga terbantu oleh adat istiadat yang bisa menghargai sekitarnya, lingkungannya. Itu bagian dari cinta tanah air. Selain juga akan muncul rasa membela berkorban demi tanah air.

5. Upaya apa yang dilakukan untuk menguatkan karakter cinta tanah air di ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : kalo khususnya di ekstrakurikuler pramuka ya bahwa di pramuka sendiri banyak simbol-simbol, lambang-lambang yang tujuannya nanti dapat menghayati tri satya, dasa darma. Kemudian karakter dari sisi kemampuan kepramukaan juga mengarah anak itu mencintai tanah airnya, menghargai jasa pahlawan. Kalo prosesnya kita mengenalkan materi yang didalamnya memuat hikmah-hikmah yang diajarkan yang mengarah pada anak untuk mencintai

tanah air. Mereka mengenal sosok pahlawan terutama pandu pramukanya (sri sultan hamengkubuwono) dimana beliau sangat mencintai tanah airnya, ikut berjuang membela dan mempertahankan kemerdekaan.

6. Selain mengenalkan materi apakah ada kegiatan konkret untuk menguatkan karakter cinta tanah air?

Jawaban : dalam pramuka kan ada juga kepemimpinan baik yang diajarkan pada saat latihan maupun pada saat praktinya yaitu saat kemah ukhuwah. Dikemah ukhuwah anak dilatih beradaptasi mengenal wilayah dan lingkungan lalu berusaha menjaga lingkungannya. Pada saat berkemah itu hidup dialam itu dengan berbagai karunianya alloh harus patut disyukuri.

7. Bagaimana perencanaan dari ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : secara pedoman dari ekstrakurikuler pramuka SIT, muncul di dokumen kurikulum, kemudian dari kurikulum di breakdown kedalam program. Nanti di dalam program ada perencanaan baik itu kegiatan rutin, pembinaan pembinanya, sampai dengan pelaksanaan kemah ukhuwah, pelantikan anggota, memilih pramuka garuda. Beberapa kegiatan tadi sudah dibahas di gudep yang disitu ada ketua gugus putra dan putri beserta dengan pembinanya. Membahas sampai dari sisi teknis sampai anggaran.

8. Bagaimana terkait kegiatan pembinaan pembina?

Jawaban : menyiapkan dengan mengirimkan beberapa pembina yang diamanahi untuk menjadi pembina, ketika beliau belum menguasai istilahnya teknik dasar sebagai pembina pramuka. mereka diikutkan untuk mengikuti KMD (kursus mahir dasar). Jadi kami siapkan yang menjadi pembina memang secara khusus mereka dibantu dengan pelatihan untuk menguasai teknik kepramukaan seperti bagaimana menjiwai seorang pembina pramuka.

9. Berbicara terkait pramuka garuda, bagaimana proses pemilihan pramuka garuda?

Jawaban : dari latihan setiap pekan mengisi buku saku, ketika secara prestasi akademik, karakter, ketrampilan pramuka lebih mumpuni kami seleksi untuk kami ikutkan seleksi pramuka garuda di tingkat kwaran. Jadi sudah ada seleksi sekolah, dari usia kelas 4 yang masih siaga mereka yang diseleksi dengan

secara karakter selama ini keaktifannya juga baik, kehadirannya, juga secara kecakapannya kepramukaan juga lebih menguasai. Disamping itu juga mereka sudah terlibat dalam beberapa kegiatan yang cakupannya lebih luas seperti kemarin kita mengikuti kemah wilayah dari JSIT satu wilayah Jawa Tengah, itu beberapa pesertanya yang diikutkan ke Siaga Garuda karena mereka sudah memiliki bekal prestasi. Karena kita ingin ada peningkatan dari tahun ke tahun. Seperti tahun kemarin kita mengirimkan empat kita ingin menambah dan insyaallah tahun ini ada 20 anak. Harapannya ada Pramuka Siaga Garuda memang anak-anak dari sisi kognitif, sikap dan ketrampilannya baik, punya hal yang bisa diunggulkan.

10. Bagaimana pelaksanaan program yang telah tersusun?

Jawaban : sejauh ini, untuk program terlaksana semua, meskipun keterlaksanaannya perlu ada peningkatan.

11. Bagaimana evaluasi dari ekstrakurikuler Pramuka?

Jawaban : evaluasi tentu saja ada, akan tetapi monitoringnya masih secara global. terlaksana atau tidaknya kegiatan yang masih menjadi tolak ukur. Dan pelaksanaan monitoring sendiri biasanya dilaksanakan di akhir semester.

12. Kendala ekstrakurikuler Pramuka

Jawaban : lebih ke rekrutmen pembina, karena pada saat ekstrakurikuler guru yang lain mengampu kegiatan yang lain, kemudian kendala lain yaitu ingin mengadakan kegiatan latihannya yang lebih menarik, disukai anak. ingin mengajarkan materi yang dikemas dalam strategi pembelajaran yang menarik, lebih mengaktifkan anggota Pramuka.

HASIL WAWANCARA

Nama : Laila Khasana S.Pd
Jabatan : Pembina pramuka
Hari/tanggal : Jum'at, 13 September 2024
Waktu : 07.30 - selesai
Tempat : R. Bimbingan dan Konseling

1. Apa yang dimaksud dengan pramuka SIT dan bagaimana sejarahnya?

Jawaban : pramuka SIT itu nama pramuka yang berada di bawah naungan JSIT. Ekstrakurikuler pramukadi SDIT ini sudah ada sejak tahun 2010.

2. Apa tujuan dari ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : untuk tujuan ekstrakurikuler pramuka SIT yaitu ingin membentuk karakter peserta didik yang beriman, memiliki akhlak yang baik, tangguh, menjadi anak yang kuat, tangkas dan terampil. Karakter ini disesuaikan dengan visi misi dari satuan komunitas pramuka SIT. Adapun visinya yaitu menjadikan taqwa, tangguh, tangkas dan teguh dalam pribadi yang sholih. Untuk misinya yaitu agar peserta didik memiliki keimanan yang kokoh, ibadah yang benar, akhlak yang baik yang dapat dilakukan melalui kegiatan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pramuka. memiliki kekuatan, kesabaran dan kesetiaan tak mengenal lelah dapat dilakukan dengan cara memiliki kekeuatan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pembina, menyanyikan lagu kebangsaan dengan sikap yang sempurna, memiliki keterampilan yang berlandaskan kecerdasan dan kecepatan dan selalu siap sedia dilakukan dengan mengajarkan peserta didik dalam keterampilan pramuka seperti tali temali, semaphore dan survival. Memiliki keyakinan, percaya diri, berfikiran positif dan amanah, dilakukan dengan melatih diri sendiri untuk memimpin regu serta amanah ketika diberikan sebuah tugas.

3. Apakah dalam ekstrakurikuler pramuka terdapat karakter cinta tanah air?
Berikan contohnya!

Jawaban : iya, karakter cinta tanah air sendiri masuk kedalam visi misi yaitu sikap kesetiaan tak mengenal lelah seperti sikap sempurna ketika menyanyikan lagu kebangsaan kita.

4. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : untuk kegiatannya sama seperti ekstrakurikuler pramuka pada umumnya, misalnya siaga, jambore kita ikut berpartisipasi didalamnya. Kemudian untuk kegiatan yang lain tentunya ada latihan rutin, kemah ukhuwah dan persari. Di sekolah kami itu ekstrakurikulernya bersifat wajib. Ekstrakurikuler yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, artinya dari kelas 1,2,3,4,5 sudah ada pembelajaran tersendiri terkait pramuka. meski demikian yang termasuk mengikuti ekstrakurikuler secara rutin yaitu kelas 3-5 karena mereka memiliki jadwal tersendiri di di luar jam pelajaran, berbeda dengan kelas 1,2 mereka tidak memiliki jadwal karena memasukannya kedalam jadwal pembelajaran kelas.

5. Bagaimana tahap perencanaan penanaman karakter cinta tanah air.?

Jawaban : dalam tahap perencanaan kita terlebih dahulu menyusun prota, promes. Kemudian kita membuat semacam RPP tapi dalam ekstrakurikuler pramuka disebutnya rencana membina. kalo untuk penanaman karakter cinta tanah air kita lebih memberikan pemahaman melalui materi-materi yang diberikan dengan didukung adanya cerita atau kisah teladan.

6. Bagaimana tahap pelaksanaan penanaman karakter cinta tanah air?

Jawaban : Untuk pelaksanaan karakter Cinta Tanah Air sebenarnya tidak hanya di pramuka saja, di pembelajaran lain pun ada, misalnya saja upacara setiap hari senin merupakan contoh sikap Cinta Tanah Air. Untuk latihan rutin di pramuka juga seharusnya melaksanakan upacara pembukaan dan penutupan. Akan tetapi karena keterbatasan waktu, kita hanya melakukan apel saja. Didalam apel pada saat latihan rutin tersebut yang pasti kita menguatkan bagaimana menyanyikan lagu Indonesia raya yang baik, kemudian bagaimana penghormatan kepada bendera merah putih selain itu didalam materi pramuka pun ada penanaman Cinta Tanah Air itu sendiri seperti mengenal lambang

negara kita, kiasan warna bendera merah putih. Itu semua sudah include dalam SKU

7. Bagaimana evaluasi penanaman karakter cinta tanah air?

Jawaban : Evaluasi Secara kognitif kita lakukan secara tertulis dan praktik disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan, apakah peserta didik masih mengingat materi yang diajarkan atau tidak. Dan biasanya evaluasi ini kita kemas dalam kegiatan outbond atau dibuat pos pos. Kemudian kita juga melakukan pengamatan terhadap sikap, apakah selama mengikuti ekstrakurikuler pramuka terdapat perubahan sikap contoh misalnya sudah terlihat belum karakternya ketika menyanyikan Indonesia raya sikap siap, tidak mengobrol, tidak toel toel temennya, bagaimana sikap kepada temannya apakah dapat bersikap baik, menyayangi temannya, tidak usil itu akan menjadi penilaian di akhir.

8. Apa saja kendala pembina selama melaksanakan ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : Kondisi anak itu sendiri, bagaimana kita harus menghadapi berbagai karakter anak yang berbeda, kondisi pembina sebenarnya banyak akan tetapi jika dihadapkan dengan banyaknya anak pada saat ini, pembina masih kewalahan.

HASIL WAWANCARA

Nama : Muhammad Arka

Jabatan : peserta didik

Hari/tanggal : Jum'at, 13 September 2024

Waktu : 09.00 - selesai

Tempat : Masjid SDIT Harapan Ummat Purbalingga

1. Apakah kamu senang mengikuti ekstrakurikuler pramuka?

Jawabam : senang mba

2. Kegiatan apa saja yang dilakukan saat ekstrakurikuler pramuka?

Jawaba : kegiatannya yaitu berda, menyanyikan lagu indoensia raya, hymne pramuka, mars SIT lalu materi

3. Materi apa saja yang sudah dipelajari selama ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : PBB bertongkat, tali temali, sejarah pramuka, pancasila, dasa dharma, arah mata angin

4. Selain ekstrakurikuler rutin tiap minggu, apa saja kegiatan pramuka yang pernah diikuti ?

Jawaban : Pernah ikut pesta siaga, persari, dan ini mau ikut kemah wilayah

5. Apakah dalam mengajar, pembina menggunakan suara yang dapat didengar?

Jawaban : iya

6. Apakah saat ekstrakurikuler, pembina menyajikan kegiatan yang menarik?

Jawaban : biasanya langsung ke materi, tapi juga kadang ada permainan

7. Apakah saat ekstrakurikuler siswa duduknya berkelompok?

Jawaban : iya

8. Apakah anggota kelompoknya dari kelas yang sama?

Jawaban : tidak, itu berasal dari kelas yang berbeda

9. Biasanya pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dimana?

Jawaban : ruang kelas, lapangan, masjid juga pernah

10. Apakah pembina menegur apabila terdapat siswa yang berpakaian tidak rapi?

Jawaban : iya mba

11. Apakah kamu pernah ditegur karena berpakaian tidak rapi?

jawaban : saya tidak pernah mba

HASIL WAWANCARA

Nama : Adyan Nizar
Jabatan : peserta didik
Hari/tanggal : Jum'at, 13 September 2024
Waktu : 09.00 - selesai
Tempat : Masjid SDIT Harapan Ummat Purbalingga

1. Apakah kamu senang mengikuti ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : senang

2. Kegiatan apa saja yang dilakukan saat ekstrakurikuler pramuka?

Jawaba : Diawali dengan berdoa, menyanyikan lagu Indonesia raya, hymne pramuka, mars SIT, terus dilanjut materi

3. Materi apa saja yang sudah dipelajari selama ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : Tali temali, dasa dharma, PBB, arah mata angin, sejarah pramuka, atribut seragam pramuka

4. Selain ekstrakurikuler rutin tiap minggu, apa saja kegiatan pramuka yang pernah diikuti ?

Jawaban : Sama si, pernah ikut pesta siaga, kemah wilayah, PERSARI pas kelas 4 juga ikut

5. Apakah dalam mengajar, pembina menggunakan suara yang dapat didengar?

Jawaban : iya

6. Apakah saat ekstrakurikuler, pembina menyajikan kegiatan yang menarik?

Jawaban : Kadang ada permainan, tetapi seringnya langsung materi

7. Apakah saat ekstrakurikuler siswa duduknya berkelompok?

Jawaban : iya

8. Apakah anggota kelompoknya dari kelas yang sama?

Jawaban : Tidak, anggotanya berbeda kelas

9. Biasanya pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dimana?

Jawaban : Lapangan, gedung B (ruangan kelas)

10. Apakah pembina menegur apabila terdapat siswa yang berpakaian tidak rapi?

Jawaban : kadang

HASIL WAWANCARA

Nama : Anin

Jabatan : peserta didik

Hari/tanggal : Jum'at, 13 September 2024

Waktu : 10.00 - selesai

Tempat : Masjid SDIT Harapan Ummat Purbalingga

1. Apakah kamu senang mengikuti ekstrakurikuler pramuka?

Jawabam : senang mba

2. Kegiatan apa saja yang dilakukan saat ekstrakurikuler pramuka?

Jawaba : Berdoa, menyanyikan lagu Indonesia raya, materi, kadang permainan

3. Materi apa saja yang sudah dipelajari selama ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : sejarah pramuka, arah mata angin, PBB Bertongkat, simpul, pancasila, dasa dharma, tanda tanda di seragam pramuka (TKK)

4. Selain ekstrakurikuler rutin tiap minggu, apa saja kegiatan pramuka yang pernah diikuti ?

Jawaban : Pesta siaga, PERSARI, dan ini mau ikut kemah wilayah

5. Apakah dalam mengajar, pembina menggunakan suara yang dapat didengar?

Jawaban :iya

6. Apakah saat ekstrakurikuler, pembina menyajikan kegiatan yang menarik?

Jawaban :kadang

7. Apakah anggota kelompoknya dari kelas yang sama?

Jawaban : tidak, beda kelas

8. Biasanya pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dimana?

Jawaban : dilapangan, dikelas juga

9. Apakah pembina menegur apabila terdapat siswa yang berpakaian tidak rapi?

Jawaban : kadang mba

10. Apakah kamu pernah ditegur karena berpakaian tidak rapi?

jawaban : tidak pernah

HASIL WAWANCARA

Nama : Ata

Jabatan : peserta didik

Hari/tanggal : Jum'at, 13 September 2024

Waktu : 10.00 - selesai

Tempat : Masjid SDIT Harapan Ummat Purbalingga

1. Apakah kamu senang mengikuti ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : senang

2. Kenapa senang mengikuti pramuka?

Jawaban : karena suka aja sama pramuka

3. Kegiatan apa saja yang dilakukan saat ekstrakurikuler pramuka?

Jawaba : belajar materi dan biasanya juga praktik

4. Materi apa saja yang sudah dipelajari selama ekstrakurikuler pramuka?

Jawaban : Tali temali, dasa dharma, PBB, arah mata angin, sejarah pramuka, atribut pramuka

5. Apakah ada apel pembukaan? Apa saja yang dilakukan saat apel (mungkin menyanyikan lagu Indonesia raya)

Jawaban : Ada, oh iya biasanya menyanyikan Indonesia raya, hymne pramuka, mars pramuka SIT

6. Apakah dalam mengajar, pembina menggunakan suara yang dapat didengar?

Jawaban : iya

7. Apakah saat ekstrakurikuler, pembina menyajikan kegiatan yang menarik?

Jawaban : biasanya langsung materi, tapi kadang juga ad permainan

8. Apakah anggota kelompoknya dari kelas yang sama?

Jawaban : tidak, angotanya berasal dari kelas yang berbeda-beda

9. Bagaimana perasaan ketika tidak satu regu dengan teman sekelas?

Jawaban : Tidak apa-apa, karena bisa kenal teman baru dan juga masih bisa ketemu teman kelas

10. Biasanya pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan dimana?

Jawaban : kelas, lapangan

11. Apakah pembina menegur apabila terdapat siswa yang berpakaian tidak rapi?

Jawaban : kadang mba

12. Apakah kamu pernah ditegur karena berpakaian tidak rapi?

jawaban :tidak pernah



Lampiran 4. Dokumentasi kegiatan



Gambar 1. Halaman SDIT Harapan Ummat Purbalingga



Gambar 2. Wawancara bersama kepala sekolah



Gambar 3. Wawancara bersama pembina pramuka



Gambar 4. Wawancara bersama peserta didik



Gambar 5. Kegiatan seleksi pramuka garuda



Gambar 6. Kegiatan upacara



Gambar 7. Latihan rutin ekstrakurikuler pramuka



Gambar 8. Persiapan apel kegiatan

Lampiran 5. Program tahunan pramuka SIT SDIT Harapan Ummat Purbalingga

Tabel 1. Program tahunan pramuka SDIT Harapan Ummat Purbalingga

NO	Kegiatan	Pelaksanaan Bulan												Penanggung Jawab
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Kemah Ukhuwah									✓				Anang Wisnu P.
2.	Musyawaharah Gudep						✓							Fajri Ariadi
3.	Pesta Siaga		✓											Ajis Pambayun
4.	Pramuka Garuda												✓	Ajis Pambayun
5.	Pelantikan (Ramu)					✓								Layla Hasanah
6.	Persari	✓												Pandu Atmojo
7.	Evaluasi Tahunan							✓					✓	Fajri Ariadi
8.	Pengisian Sku Penggalang	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	Layla Hasanah
9.	Kemah Wilayah Sako Sit										✓			Ajis Pambayun
10.	Jambore Kwarran Purbalingga												✓	Layla Hasanah

Lampiran 6. Blanko bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rinata Amalia
NIM : 2017405118
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Pembimbing : Prof. Dr. H. Asdlori, M.Pd. I
Judul : Implementasi Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di SDIT Harapan Ummat Purbalingga

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	13 Mei 2024	Revisi setelah seminar proposal		
2	27 Agustus 2024	Revisi judul dan latar belakang masalah		
3	2 September 2024	Konsultasi instrumen penelitian		
4	10 September 2024	Perbaikan penulisan footnote, BAB 2, dan subjek penelitian		
5	18 september 2024	Indikator karakter cinta tanah air, tambahan definisi konseptual		
6	1 Oktober 2024	Konsultasi penulisan bab 4 terkait penulisan bab dan sub bab		
7	17 Desember 2024	Penambahan footnote pada pembahasan, tambah analisis		
8	19 Desember 2024	Perbaikan penulisan hasil penelitian		
9	21 Desember 2024	Pembahasan bab IV dan analisis data		

10	24 Desember 2024	Melengkapi motto dan kepenulisan		Rluw.
11	30 Desember 2024	Penulisan daftar isi dan kesimpulan		Rluw.
12	31 Desember 2024	Acc Skripsi		Rluw.

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 31 Desember 2024
 Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Asdlori, M. Pd. I
 NIP. 19630310 199103 1 003

Lampiran 7. Surat ijin observasi pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.011/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

03 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala SDIT Harapan Ummat Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|----------------------|
| 1. Nama | : RINATA AMALIA |
| 2. NIM | : 2017405118 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Tahun Akademik | : 2023/2024 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|----------------------------------|
| 1. Objek | : Guru dan siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : SDIT Harapan Ummat Purbalingga |
| 3. Tanggal Observasi | : 04-01-2024 s.d 18-01-2024 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 8. Surat balasan observasi pendahuluan



YAYASAN HARAPAN UMMAT PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ALAM HARAPAN UMMAT
"Terakreditasi : A"

Kampus : Jl. Letnan Sudani Kelurahan Kembaran Kulon RT. 03 RW. 02 Kec. Purbalingga Kab. Purbalingga 53319
Telp : 0281-892881 | Website : www.jpitharapanummat.sch.id | Email : sdit.alamharumpbg@gmail.com

Menumbuhkembangkan Jiwa Anak

SURAT KETERANGAN OBSERVASI

Nomor : 014.2/SKet/SDITA-HARUM/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Trimowati, S.P., S.Pd.
NIY : 200801013
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rinata Amalia
NIM : 2017405118
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Pendidikan Guru MI
PT : UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto
Tahun Akademik : 2023/2024

Benar-benar telah melaksanakan Observasi Pendahuluan di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga pada tanggal 4 Januari 2024.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari ternyata keterangan ini tidak benar, kami bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Purbalingga, 26 Maret 2024 M
15 Ramadan 1445 H

Kepala Sekolah



Trimowati, S.P., S.Pd.
NIY. 200801013

Lampiran 9. Surat ijin riset individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3328/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

19 Juli 2024

Kepada
Yth. Kepala SDIT Harapan Ummat Purbalingga
Kec. Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: RINATA AMALIA
2. NIM	: 2017405118
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: karangcegak RT 11/05, Kutasari, Purbalingga
6. Judul	: Implementasi Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Dalam Ekstrakurikuler Pramuka SIT di SDIT Harapan Ummat Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Dalam Ekstrakurikuler Pramuka SIT di SDIT Harapan Ummat Purbalingga
2. Tempat / Lokasi	: SDIT Harapan Ummat Purbalingga
3. Tanggal Riset	: 20-07-2024 s/d 20-09-2024
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Arsip

Lampiran 10. Surat balasan riset individu



YAYASAN HARAPAN UMMAT PURBALINGGA
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU ALAM HARAPAN UMMAT
"Terakreditasi : A"

Kampus : Jl. Letnan Sudani Kelurahan Kembaran Kulon RT. 03 RW. 02 Kec. Purbalingga Kab. Purbalingga 53319
Telp : 0281-892881 | Website : www.jpitharapanummat.sch.id | Email : sdit.alamharumpbg@gmail.com

Menumbuhkembangkan Jiwa Anak

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 011.1/SKet/SDITA-HARUM/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Trimowati, S.P., S.Pd.
NIY : 200801013
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rinata Amalia
NIM : 2017405118
Semester : IX (sembilan)
Jurusan : PGMI
PT : UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto
Tahun Akademik : 2024/2025

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul Implementasi Penanaman Karakter Cinta Tanah Air dalam Ekstrakurikuler Pramuka SIT di SD IT Alam Harapan Ummat Purbalingga pada tanggal 20 Juli - 20 September 2024.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari ternyata keterangan ini tidak benar, kami bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Purbalingga, 3 Desember 2024 M
1 Jumadil Akhir 1446 H

Kepala Sekolah



Trimowati, S.P., S.Pd.
NIY. 200801013

Lampiran 11. Surat keterangan seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
No. 1891/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa a proposal skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI PENANAMAN KARAKTER CINTA TANAH AIR DALAM
EKSTRAKULIKULER PRAMUKA SIT DI SDIT HARAPAN UMMAT
PURBALINGGA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Rinata Amalia
NIM : 2017405118
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 29 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 April 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi



Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.
NIP. 198912052019031011

Lampiran 12. Surat keterangan ujian komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURATKETERANGAN
No.2910/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : RINATA AMALIA
NIM : 2017405118
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Juli 2024
Nilai : 84 (A-)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 05 Juli 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13. Rekomendasi munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Rinata Amalia
NIM : 2017405118
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Implementasi Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Dalam Ekstrakurikuler Pramuka SIT Di SDIT Harapan Ummat Purbalingga

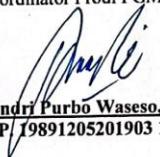
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

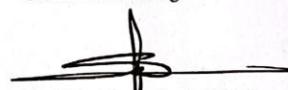
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 31 Desember 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 19891205201903 1 011

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. H. Asdlori, M.Pd.I
NIP. 19630310199103 1 003

Lampiran 14. Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18938/08/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA	:	RINATA AMALIA
NIM	:	2017405118

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	100
# Tartil	:	75
# Imla`	:	75
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 14 Agt 2022



ValidationCode

Lampiran 15. Sertifikat pengembangan bahasa arab



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤ - ٠٢٨١ هاتف ٥٣١٢٦ بوروكرتو رقم: ٤٠. أ. بوروكرتو احمد ياني شارع عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠. أ. بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤

السماوة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٥٤٠٤

منحت الى	
الاسم	: ريناتا أماليا
المولودة	: بيوربالنجفا، ٧ نوفمبر ٢٠٠١
	الذي حصل على
	٥٢ : فهم المسموع
	٥٢ : فهم العبارات والتراكيب
	٤٧ : فهم المقروء
	٥٠٤ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٦ مايو ٢٠٢١

بوروكرتو، ٢٧ يوليو ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٤١٠١



ValidationCode

Lampiran 16. Surat Pengembangan bahasa inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/25404/2021

This is to certify that

Name : RINATA AMALIA
Date of Birth : PURBALUNGA, November 7th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on September 8th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 45
2. Structure and Written Expression : 43
3. Reading Comprehension : 49

Obtained Score : 456



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, July 26th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran 17. Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow leaf-like shapes. In the top right corner, there are three logos: the institutional logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '0963/K.LPPM/KKN.52/09/2023' is provided. The issuing body is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's name 'RINATA AMALIA' and NIM '2017405118' are listed. The text states that the student has successfully completed the KKN program for the 52nd cohort in 2023, achieving a grade of 92 (A). A portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

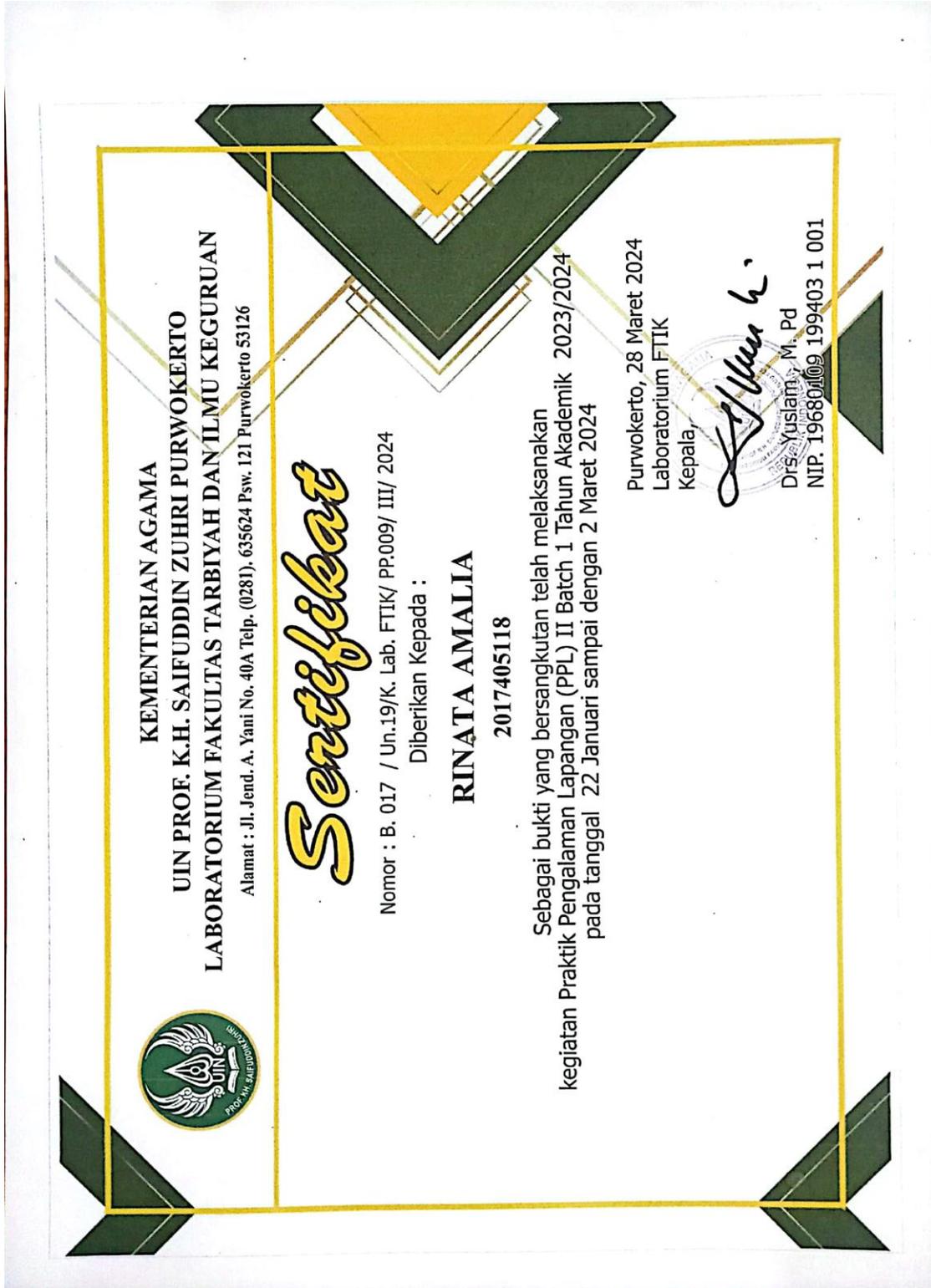
Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0963/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:
Nama Mahasiswa : **RINATA AMALIA**
NIM : **2017405118**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2023,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **92 (A)**.



Certificate Validation



Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rinata Amalia
2. Nim : 2017405118
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 7 November 2001
4. Alamat Rumah : Karangcegak RT 11/5, Kutasari, Purbalingga
5. Nama Ayah : Hedi Muryanto
6. Nama Ibu : Muryati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi Karangcegak
 - b. SD Negeri 1 Karangcegak
 - c. SMP Negeri 1 Kutasari
 - d. SMK Negeri 1 Kutasari
 - e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2020
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Ponpes Modern Zamzam Muhammadiyah

C. Karya Ilmiah

1. Penulis Dongeng “Baba Si Burung Hantu”

D. Pengalaman Organisasi

1. Racana UIN Saizu Purwokerto